

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Q.S Al-Alaq/96: 1-5	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
2	I	Q.S At Tahriim/66: 6	3	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
3	I	H. R. Bukhari	7	Sesungguhnya yang paling unggul diantara kamu adalah orang yang paling baik akhlaknya.
4	I	Q.S Al-Qalam/68: ayat 4	15	Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
5	I	<i>fiction is writing that describes invented people and events, note real ones</i>	31	Fiksi adalah tulisan yang menggambarkan orang-orang dan peristiwa-peristiwa yang diciptakan, satu catatan nyata.

1	2	3	4	5
6	III	Q.S. Al Mukminun/23: 14	81	Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, pencipta yang paling baik.
7	III	Q.S. Al-Bayyinah/98:5.	85	Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.
8	III	Q.S An-Nahl/16: 114	88	Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.
9	III	Q.S. Ali Imran/3: 102	94	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.
10	III	QS. 'Ali 'Imran/3: 31	99	Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
11	III	Q.S. Al-Maidah/5: 23	102	Berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya: "serbulah

1	2	3	4	5
				mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman".
12	III	Q.S Al-Tahrim/66: 8.	108	Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."
13	III	Q.S Al-Baqarah/2: 152	112	Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.
14	III	Q.S Ar-Ra'd/13: 22.	116	Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

1	2	3	4	5
15	III	H. R. Bukhari	126	Abdullah bin Mas'ud berkata: "Nabi bersabda: 'Sesungguhnya jujur itu menuntun kepada kebaikan, dan kebaikan itu menuntun ke surga, dan tak seorangpun berlaku jujur kecuali akan tercatat di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur. Dan dusta menuntun kepada
				keburukan, dan keburukan itu menuntun ke dalam neraka, dan tak seorang pun yang berbuat dusta, melainkan tercatat di sisi Allah sebagai pendusta.
16	III	Q.S. Al-Israa/17: 23-24.	128	Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Lampiran II

**KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD) MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I-VI MADRASAH
IBTIDAIYAH**

a. Kelas I (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Mari belajar rukun iman	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini Rukun Iman. 2.1 Membiasakan berperilaku yang merefleksikan orang yang beriman 3.1 Mengenal enam rukun iman 4.1 Menunjukkan perilaku beriman kepada rukun iman
Pelajaran 2 Mari belajar syahadatain	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini syahadatain. 2.2 Membiasakan berperilaku bertauhid. 3.2 Mengenal dua kalimah syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama. 4.2 Melafalkan dua kalimah syahadat dan artinya.
Pelajaran 3 Mari belajar asmaul husna 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini Allah Swt. Yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha pencipta (<i>al-khaliq</i>) 2.3 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (<i>al-ahad</i> dan <i>al-khaliq</i>) melalui kisah Nabi Ibrahim a.s mencari Tuhannya. 4.3 Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. al-ahad dan al-Khaliq dan maknanya.

1	2	3
Pelajaran 4 Mari berakhlak terpuji	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun. 2.4 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kelas I (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 5 Kalimat tayibah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini Allah Swt. melalui kalimat tayibah (<i>Basmallah</i>) 2.1 Terbiasa membaca basmallah setiap memulai aktivitas. 3.1 Mengetahui kalimat tayibah (<i>Basmallah</i>) 4.1 Melafalkan kalimat tayibah (<i>Basmallah</i>).
Pelajaran 6 Asmaul Husna	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah sebagai <i>ar-Rahman, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i> 2.2 Mencontoh sifat Allah <i>ar-Rahman, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i> 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (<i>ar-Rahman, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i>) 4.2 Melafalkan <i>ar-Rahman, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i> dan artinya.
Pelajaran 7 Adab Belajar, Bermain, Makan dan Minum	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Menerima ketentuan adab belajar, bermain, makan dan minum. 2.3 Memiliki adab dalam belajar, bermain, makan dan minum. 3.3 Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum. 4.3 Menunjukkan adab belajar dan bermain secara Islami.

1	2	3
Pelajaran 8 Adab Terhadap Orang tua dan Guru	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI- 4	1.4 Menerima nilai keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 3.4 Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 4.4 Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami.
Pelajaran 9 Menghindari Akhlak Tercela	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI- 4	1.5 Menerima ketentuan untuk menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskan akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan contoh sikap berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kelas II (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Kalimat tayibah 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini Allah Swt. melalui kalimat tayibah (Hamdallah). 2.1 Terbiasa membaca kalimat tayibah (Hamdallah) setiap menerima kebaikan. 3.1 Mengetahui kalimat tayibah (Hamdallah). 4.1 Melafalkan kalimat tayibah (hamdallah)

1	2	3
Pelajaran 2 Asmaul Husna 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.2 Meyakini Allah SWT. memiliki asmaul husna <i>ar-Razzaq, al-hamid, dan asy-Syakir</i>.</p> <p>2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>ar-Razzaq, al-hamid, dan asy-Syakir</i>.</p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asmwa' al-husna (ar-Razzaq, al-hamid, dan asy-Syakir)</i>.</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-hamid, dan asy-Syakir)</i> dan artinya.</p>
Pelajaran 3 Mengenal Allah Melalui Dalil Aqli	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.3 Mengakui adanya Allah SWT. melalui dalil aqli.</p> <p>2.3 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang mengenal Allah Swt. melalui dalil aqli.</p> <p>3.3 Mengenal Allah Swt. melalui dalil aqli.</p> <p>4.3 Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah.</p>
Pelajaran 4 Berakhlak Terpuji 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Menerima nilai syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku bersyukur, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati serta cara membiasakannya.</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.</p>

1	2	3
Pelajaran 5 Beradab Secara Islami 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menerima nilai-nilai dalam adab bersin. 2.5 Membiasakan adab yang baim ketika bersin. 3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mendemonstrasikan adab ketika bersin.
Pelajaran 6 Akhlak Tercela 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.6 Menyadari hikmah menghindari sifat sombong 2.6 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Menyajikan cara menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kelas II (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 7 Kalimat tayyibah 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (<i>Tahlil</i>). 2.1 Terbiasa membaca kalimat tayyibah (<i>Tahlil</i>) dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (<i>Tahlil</i>) 4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (<i>Tahlil</i>) dan maknanya.
Pelajaran 8 Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah memiliki sifat al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin dan al-Badi.

1	2	3
		<p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-husna (al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi).</p> <p>4.2 Melafalkan al-Asma' al-Husna (al-Quddus, as-Samad, al-Muhaimin, dan al-Badi) dan artinya.</p>
Pelajaran 9 Akhlak Terpuji 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.3 Menghayati nilai-nilai sifat jujur, rajin dan percaya diri</p> <p>2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.</p> <p>4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku jujur, rajin dan percaya diri.</p>
Pelajaran 10 Beradab Secara Islami 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari ketentuan adab belajar, mengajin dan bermain.</p> <p>2.4 Terbiasa beradab ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Mensimulasikan adab yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Pelajaran 11 Akhlak Tercela 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.5 Menyadari hikmah menghindari sifat malas</p> <p>2.5 Terbiasa menghindari sifat malas</p> <p>3.5 Menjelaskan sikap malas dan cara menghindarinya</p> <p>4.5 Menceritakan contoh sikap malas dalam kehidupan sehari-hari</p>

e. Kelas III (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Kalimat tayyibah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>) 2.1 Membiasakan diri mengucapkan kalimat tayyibah (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>) 3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>) 4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (<i>Subhanallah, Masya Allah</i>) dan artinya
Pelajaran 2 Asmaul Husna	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. memiliki al-Asma al-Husna (<i>al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik</i>) 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik</i> 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik)</i> . 4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik)</i> dan artinya.
Pelajaran 3 Malaikat-Malaikat Allah dan Tugas-tugasnya	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya. 2.3 Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah Swt. 3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya. 4.3 Menyebutkan nama-nama

1	2	3
		malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.
Pelajaran 4 Akhlak Terpuji	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Menerima nilai-nilai rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.</p> <p>2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Pelajaran 5 Taah dan Patuh kepada Orang tua Melalui Kisah Nabi Ismail a.s	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.5 Menghayati nilai-nilai sikap patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5 Menjelaskan kisah nabi Ismail a.s sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua</p> <p>4.5 Menyimulasikan akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail a.s</p>
Pelajaran 6 Menghindari Akhlak Tercela Durhaka kepada Orang Tua	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.6 Manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua</p> <p>2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua</p> <p>3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an</p> <p>4.6 Menceritakan kisah Kan'an</p>

f. Kelas III (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 7 Kalimat tayyibah 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Ta'awuz</i>). 2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Ta'awuz</i>) sesuai ketentuan syariat. 3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Ta'awuz</i>). 4.1 Melafalkankalimat <i>tayyibah</i> (<i>Ta'awuz</i>) dan maknanya
Pelajaran 8 Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. memiliki al-asma al-husna (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>). 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-asma al-husna (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>). 4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>al-Batin, al-Wali, al-Mujib, dan al-Jabbar</i>) dan artinya.
Pelajaran 9 Makhluk Ghaib Selain Malaikat	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 2.3 Memiliki sikap positif sebagai implementasi pemahaman terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 3.3 Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan). 4.3 Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (jin dan setan).

Pelajaran 10 Akhlak Terpuji 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menerima sikap rukun dan tolong-menolong. 2.4 Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong. 3.4 Memahami sikap rukun dan tolong-menolong. 4.4 Menyimulasikan sikap rukun dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.
Pelajaran 11 Akhlak Terpuji 3	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menyadari hikmah berakhlak mulia terhadap saudara. 2.5 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara. 3.5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara.

g. Kelas IV (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Kalimat tayyibah Hauqalah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini kekuasaan Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah Lahaula Wala Quwwata Illa Billahil- 'Aliyyil- 'Azim (Hauqalah)</i> . 2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah Lahaula Wala Quwwata Illa Billahil- 'Aliyyil- 'Azim (hauqalah)</i> sesuai ketentuan syar'i. 3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah Lahaula Wala Quwwata Illa Billahil- 'Aliyyil- 'Azim (hauqalah)</i> . 2.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah Lahaula Wala Quwwata illa Billahil- 'Aliyyil- 'Azim (hauqalah)</i> dan maknanya.

1	2	3
Pelajaran 2 Sifat-Sifat Allah dalam Asmaul Husna 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.2 Meyakini Allah Swt. sebagai <i>al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-hakam.</i></p> <p>2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-hakam</i></p> <p>3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-hakam).</i></p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (al-Mu'min, al-'Azim, al-Hadi, al-'Adl, dan al-hakam)</i> dan artinya.</p>
Pelajaran 3 Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>2.3 Menerima adanya kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Mengetahui adanya kitab-kitab Allah Swt. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga).</p> <p>4.3 Menceritakan kitab-kitab Allah Swt. beserta nabi yang menerimanya.</p>
Pelajaran 4 Akhlak Terpuji (Hormat dan Patuh)	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Menghayati sifat hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Memiliki sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.4 Menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Pelajaran 5 Akhlak Terpuji (Tabah dan Sabar)	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.5 Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p> <p>2.5 Memiliki sikap tabah dan</p>

1	2	3
		<p>sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p> <p>3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyitah.</p> <p>4.5 Menyimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah.</p>
Pelajaran 6 Akhlak Tercela	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.6. Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.</p> <p>2.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.</p> <p>3.6 Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.</p> <p>4.6 Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.</p>

h. Kelas IV (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 7 Kalimat tayyibah Salam	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.1 Meyakini Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>As-salamu 'alaikum</i>).</p> <p>2.1 Terbiasa mengucapkan salam sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</p> <p>3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>As-salamu 'alaikum</i>).</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai ketentuan <i>syar'i</i>.</p>

1	2	3
Pelajaran 8 Sifat-Sifat Allah dalam Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. sebagai <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> . 2.2 Mencontoh sifat Allah Swt. sebagai <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> . 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i>). 4.2 Melafalkan kalimah <i>as-Salam</i> , dan <i>al-Latif</i> .
Pelajaran 9 Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt. 2.3 Menerima dengan tulus adanya nabi dan rasul Allah Swt. 3.3 Menjelaskan nama-nama nabi, Rasul Allah Swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul. 4.3 Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul.
Pelajaran 10 Adab Bertamu dan Menerima Tamu	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menghayati adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Terbiasa beradab dalam bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 3.4 Menjelaskan adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 4.4 menyimulasikan adab dalam bertamu dalam kehidupan sehari-hari.
Pelajaran 11 Beradab Terpuji Terhadap Tamu	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menghayati adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Terbiasa beradab dalam bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskan adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 menyimulasikan adab dalam bertamu dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3
Pelajaran 12 Beradab Terpuji Terhadap Teman	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.6 Menolak sifat munafik. 2.6 Menghindari sifat munafik. 3.6 Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya. 4.6 Menceritakan dampak negatif sifat munafik.

i. Kelas V (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Kalimat tayyibah 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini kebesaran Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>al-hamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>). 2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah</i> (<i>al-hamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>) 3.1 Memahami Allah SWT. melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>al-hamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>). 4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>al-hamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>).
Pelajaran 2 Asmaul Husna 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. memiliki al-asma al-husna (<i>ar-Razzaq</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>asy-Syakur</i> , <i>al-Mugni</i>). 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dan pemahaman mengenai sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asma' al-husna (<i>ar-Razzaq</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>asy-Syakur</i> , <i>al-Mugni</i>). 3.2 Mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>asy-Syakur</i> , <i>al-Mugni</i>).

1	2	3
		4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mugni</i>) dan artinya.
Pelajaran 3 Beriman Kepada Hari Kiamat	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini adanya hari akhir (kiamat) 2.3 Menunjukkan perilaku orang yang beriman pada hari akhir (kiamat). 3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat). 4.3 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat).
Pelajaran 4 Akhlak Terpuji 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menghayati akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 2.4 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 3.4 Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 4.4 Menyimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
Pelajaran 5 Akhlak Terpuji 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menghayati sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i> . 2.5 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Memahami sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.

j. Kelas V (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 6 Kalimat <i>tayyibah</i> 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah Swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> . 2.1 Terbiasa mengucapkan kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i> . 3.1 Mengenal Allah SWT. melalui kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> . 4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> dan maknanya.
Pelajaran 7 Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. sebagai <i>al-Muhyi, al-Mumit</i> dan <i>al-Baqi</i> . 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> . 3.2 Mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> . 4.2 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .
Pelajaran 8 Akhlak Terpuji 3	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat 3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.

1	2	3
Pelajaran 9 Akhlak Tercela 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa. 2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, dan putus asa serta cara menghindarinya. 4.4 Menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.
Pelajaran 10 Akhlak Tercela 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menghayati hikmah menghindari sifat kikir dan serakah. 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah. 3.5 Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya. 4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai rujukan untuk menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.

k. Kelas VI (semester 1)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 1 Kalimat tayyibah 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini keagungan sifat Allah Swt. melalui kalimat <i>tayyibah (Astagfirullahal-'azim)</i> . 2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>tayyibah (Astagfirullahal-'azim)</i> dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3
		3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Astagfirullahal-'azim</i>). 4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah</i> (<i>Astagfirullahal-'azim</i>) dan maknanya.
Pelajaran 2 Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah Swt. memiliki al-asma' al-husna (<i>al-Qawiyy, al-Hakim, al-Musawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>). 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam asmaul husna <i>al-Qawiyy, al-Hakim, al-Musawwir, dan al-Qadir</i> . 3.1 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Qawiyy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir)</i> . 4.1 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (al-Qawiyy, al-Hakim, al-Musawwir dan al-Qadir)</i> dan artinya.
Pelajaran 3 Mengimani Takdir Allah	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.3 Meyakini adanya <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah Swt. (takdir). 2.3 Membiasakan diri untuk berperilaku dengan meyakini <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah Swt. (takdir) 3.2 Memahami hikmah beriman kepada <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT. (takdir). 4.2 Menyajikan contoh <i>Qada</i> dan <i>Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari.
Pelajaran 4 Akhlaq Terpuji 1	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.4 Menghayati sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana 2.4 Memiliki sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 3.4 Memahami sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.

1	2	3
		4.4 Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
Pelajaran 5 Menolak akhlak tercela	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.5 Menunjukkan sikap penolakan yang konsisten terhadap sifat marah, fasik, dan murtad. 2.5 Menghindari sifat marah, fasik, dan murtad. 3.5 Mengetahui akhlak tercela sifat marah, fasik, murtad, dan upaya menghindarinya. 4.5 Menyajikan contoh cara menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.

1. Kelas VI (semester 2)

Judul Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
Pelajaran 6 Kalimat tayyibah 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.1 Meyakini Allah Swt. Maha Pengampun melalui kalimat <i>tayyibah (istigfar)</i> . 2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>istigfar</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i> . 3.1 Mengetahui kalimat <i>tayyibah(istigfar)</i> . 4.1 Melafalkan kalimat <i>tayyibah (istighfar)</i> dan maknanya.
Pelajaran 7 Asmaul Husna 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	1.2 Meyakini Allah SWT. sebagai <i>al-Gafarr, al-Afuwwu, as-sabar</i> dan <i>al-halim</i> . 2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-asma al-husna (<i>al-Gafar, al-Afuwwu, as-sabar</i> dan <i>al-halim</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Gafar, al-Afuwwu, as-sabar</i> dan <i>al-</i>

1	2	3
		<p><i>halim</i>).</p> <p>4.2 Melafalkan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>al-Gafar, al-Afuwwu, as-sabar</i> dan <i>al-halim</i>) dan artinya.</p>
Pelajaran 8 Meneladani Nabi dan Rasul	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.3 Menghayati sifat sabar dan taubat seperti yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s. dan kisah Nabi Adam a.s.</p> <p>2.3 Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3 Memahami sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayub a.s. dan Nabi Adam a.s.</p> <p>4.3 Menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. dan Nabi Adam a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan tobat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Pelajaran 9 Akhlahk Terpuji 2	KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	<p>1.4 Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.</p> <p>2.4 Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari</p> <p>4.4 Memahami akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan.</p> <p>5.4 Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Lampiran III

**PAPARAN DATA DAN INTERPRETASI NILAI AKHLAK DALAM
NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA**

TABEL XIII : Ikhlas

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 13 Hari-Hari Berlalu Cepat Paragraf 20 baris 1-4</p> <p>Dan penjelasan itu ternyata betul-betul di masukkan ke hati oleh <u>Delisa</u>. Esok sorenya, saat ia main lagi dengan teman-temannya di lapangan pasir tersebut, <u>Delisa dengan “ikhlas” menjadi kiper.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa adalah seorang anak perempuan berumur enam tahun yang sangat suka bermain sepak bola. 2. Ikhlas artinya menerima dengan sepenuh hati, terhadap suatu keputusan yang diberikan, dan tanpa mengharapkan apa-apa. 3. Kiper adalah penjaga gawang. Posisi sebagai kiper adalah posisi yang sering dijalankan Delisa saat bermain sepak bola. 	175
2	<p style="text-align: center;">Bab 17 Ajarkan Kami Arti Ikhlas Paragraf 114-115 baris 1-7</p> <p>“Ya, misalnya kalau orang tersebut merasa terpaksa melakukan sesuatu itu. Misalnya seperti Delisa yang terpaksa di suruh Abi membersihkan rumah, atau apalah! Itu namanya tidak ikhlas.” <u>“Nggak... Delisa nggak pernah ngerasa terpaksa, kok!” Delisa kencang menggelengkan kepalanya.”</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terpaksa merupakan sikap ikhlas yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan sesuatu. 2. Menggelengkan kepala merupakan suatu isyarat yang diberikan seseorang yang menyatakan bahwa perbuatan tersebut tidak benar. 	245

Lanjutan tabel XIII

1	2	3	4
3	<p style="text-align: center;">Bab 17 Ajarkan Kami Arti Ikhlas Paragraf 117 baris 1-8</p> <p>Sungguh Delisa tidak mengerti apa maksud penjelasan <u>Kak Ubai</u>. Bukankah <u>Delisa sudah ikhlas menghafal bacaan shalatnya. Tidak ada paksaan sama sekali. Delisa juga sudah tulus menghafal bacaan shalat itu</u>. Kan, sama sekali tidak ada hadiah yang dijanjikan? Tidak ada? Kecuali janji sepeda dari Abi. Tetapi itu kan baru Abi bilang setelah ia berhasil menghafalnya dulu. Janji hadiah sepeda itu baru dikatakan Abi setelah ia banyak menghafal dulu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kak Ubai adalah salah satu relawan di tenda darurat yang bertugas membantu korban tsunami. 2. Menghapal yaitu suatu proses mempelajari sesuatu dan mencoba menyimpannya diingatan. 3. Bacaan shalat adalah bacaan-bacaan yang dibaca oleh seorang muslim ketika mengerjakan shalat. 	246

Tanda ikhlas dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “Delisa nggak pernah ngerasa terpaksa” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 2. Selanjutnya tanda ikhlas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “ikhlas” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 1 dan 3.

TABEL XIV : Syukur

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 10 Kalung yang indah itu paragraf 19 baris 1-5</p> <p>“kau ada di rumah sakit, sayang!” <i>“Kak Fatimah...”</i> “kami menemukanmu....kau sudah pingsan selama enam hari sayang! Tetapi <u>syukurlah, sekarang kau sudah sadar...kondisimu sekarang baik. Amat baik.</u>”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kak Fatimah adalah kakak Delisa yang paling tua atau kakak yang pertama. 2. Sadar artinya merasa, tahu atau ingat, keadaan ingat akan dirinya, dan siuman dari pingsannya. 3. Syukur adalah sesuatu yang diucapkan oleh seseorang kepada Allah atas nikmat yang diberikan Allah. 	129
2	<p style="text-align: center;">Bab 11 Pertemuan paragraf 11 baris 1-6</p> <p>Saat itu juga, <u>Abi</u> segera menumpang helikopter Super Puma. Perjalanan satu setengah jam menuju kapal induk yang membuang sauh di lautan Aceh terasa seperti satu setengah abad. Hatinya buncah. Entah bagaimana dia bisa menjelaskan <u>kebahagiaan itu. Ya Allah, sungguh puji syukur, akhirnya keajaiban itu ada.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abi adalah nama panggilan orangtua laki-laki oleh Delisa. 2. Kebahagiaan yang dimaksud dalam kutipan disamping adalah kebahagiaan karena ada berita bahwa nama Delisa ada dalam daftar nama-nama korban yang selamat dari kejadian tsunami tersebut. 3. Syukur adalah sesuatu yang diucapkan Abi kepada Allah atas selamatnya Delisa. 	142
3	<p style="text-align: center;">Bab 11 Pertemuan paragraf 24 baris 1-5</p> <p>Abi memeluk Delisa sekali lagi. Mengusap matanya yang mulai basah. <u>Ya Allah puji syukur. Engkau sungguh maha penyayang. Apapun</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abi memeluk Delisa merupakan ungkapan sayang seorang Abi kepada anaknya sekaligus ungkapan bahagia karena sudah lama tidak bertemu. 2. Syukur adalah ucapan yang diucapkan secara lisan oleh Abi atas karunia yang diberikan oleh Allah karena 	145

Lanjutan tabel XIV

1	2	3	4
	<p><u>itu, bungsunya ternyata selamat.</u> Keajaiban itu masih ada. Abi untuk kesekian kalinya mengusap matanya yang semakin basah.</p>	<p>3. Abi diberikan kesempatan untuk bisa bersama Delisa lagi.</p> <p>4. Selamat yang dimaksud dalam kutipan ini adalah selamatnya Delisa dari bencana tsunami yang sudah menimpa kota Aceh.</p>	
4	<p style="text-align: center;">Bab 17 Ajarkan Kami Arti Ikhlas Paragraf 26 baris 1-8</p> <p><u>Abi jatuh terduduk.</u> <u>memujiMu. Sujud syukur.</u> Matanya basah. Abi tadi takut sekali. Semua kenangan itu kembali saat dia duduk berdiam di lorong sepi ini. Abi gentar sekali. Sedikit pun tidak bisa membayangkan apa yang akan dilakukannya jika Delisa juga pergi. Pergi setelah semua hal menyakitkan ini. Bukankah semua kehilangan ini sudah amat menyakitkan. Sungguh akan semakin menyakitkan jika bungsunya juga ikut pergi.</p> <p style="text-align: center;"><u>Abi lirih mengucap syukur.</u> Ubai tersenyum tipis meraih bahu Abi. Membantunya berdiri.</p>	<p>1. Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan Abi karena mensyukuri nikmat Allah disebabkan telah membaiknya kondisi Delisa, panasnya sudah menurun dan demamnya sudah reda.</p> <p>2. Lirih mengucap syukur, artinya Abi secara pelan dan lembut mengucap syukur kepada Allah atas membaiknya kondisi Delisa saat ini, walaupun Delisa masih belum sadarkan diri, tetapi kondisinya sudah stabil.</p>	230

Nilai Syukur yang terdapat pada tabel di atas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “syukur”.

TABEL XV : Takwa

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 1 Shalat Lebih Baik dari Tidur paragraf 1 baris 1-9</p> <p>Adzan shubuh dari meunasah terdengar syahdu. Bersahutan satu sama lain. Menggetarkan langit-langit Lhok Nga yang masih gelap. Tapi jangan salah, gelap-gelap begini kehidupan sudah dimulai. <u>Remaja tanggung sambil menguap menahan kantuk mengambil wudhu. Anak lelaki menjamah sarung dan kopiah. Anak gadis menjemput lipatan mukena putih dari atas meja. Bapak-bapak membuka pintu rumah menuju meunasah. Ibu-ibu membimbing anak kecilnya bangun shalat berjamaah.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meunasah adalah bangunan umum yang ada di Aceh yang digunakan sebagai tempat melaksanakan upacara agama, pendidikan agama, bermusyawarah dan sebagainya. Salah satunya digunakan untuk melaksanakan ibadah shalat. 2. Wudhu adalah menggunakan air pada anggota badan tertentu dengan cara tertentu yang dimulai dengan niat guna menghilangkan hadats kecil, yang digunakan sebagai salah satu syarat sahnya dalam shalat. 3. Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama-sama yang terdiri dari dua orang atau lebih, dimana ada imam dan ada makmum. 	1
2	<p style="text-align: center;">Bab 1 Shalat Lebih Baik dari Tidur paragraf 32 baris 1-6</p> <p><u>Ummi sedang mengaji; mengajari Cut Aisyah dan Cut Zahra. Sedangkan Fatimah membaca Al Quran sendiri. Tidak lagi diajari Ummi. Ah, kak Fatimah bahkan setahun terakhir sudah khatam dua kali. Ini jadwal rutin mereka setiap habis shubuh, Belajar ngaji dengan Ummi, meskipun juga</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaji yaitu aktivitas membaca Al quran, aktivitas yang dilakukan ini merupakan ibadah kepada Allah, seperti yang dilakukan oleh keluarga Ummi Salamah. 2. Mengajari yaitu suatu kegiatan menyampaikan suatu pelajaran kepada pelajar. Mengajari disini yaitu Ummi 	5

Lanjutan tabel XV

1	2	3	4
	belajar ngaji TPA dengan Ustadz Rahman di meunasah.	mengajarkan membaca Alquran kepada anak-anaknya yaitu Kak Fatimah, Kak Aisyah, Kak Zahra dan Delisa.	
3	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai paragraf 58-59 baris 1-11</p> <p>“<i>waalaikumussalam... kamu nggak jadi main, sayang?</i>” Ummi yang sedang mengenakan mukena bertanya. Delisa masuk sambil bersenandung. Menggeleng. Tadi Delisa mau main, tetapi Tiur mengajaknya pulang dari meunasah naik sepedanya, bareng. Jadi ia ikut saja. <i>Naik sepeda ini.</i> “<u>kalau begitu kamu shalat dzuhur bareng Ummi, ya!</u>” <u>Delisa mengangguk. Ke kamar mandi. Mengambil wudhu. Memakai mukenanya pelan, melangkah mendekati Ummi yang sudah menunggu.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu shalat dzuhur bareng Ummi, ya adalah ajakan Ummi kepada Delisa agar menyuruh Delisa mengerjakan shalat dzuhur berjamaah. 2. Mengangguk artinya menggerakkan kepala ke bawah yang menandakan bahwa Delisa mengiakan ajakan Ummi untuk shalat berjamaah. 	42
4	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai paragraf 90 baris 1-6</p> <p>Malam datang menjelang. <u>Mereka berjamaah lagi saat shalat maghrib.</u> Kali ini Kak Aisyah melakukan tugasnya dengan baik dan benar. Bersuara keras-keras. Meski itu tidak berpengaruh banyak buat kemajuan Delisa. Sepanjang shalat ia hanya berpikir dua hal. Satu bagaimana agar dia nggak kebolak-balik lagi. Dua ya kalung itu. Melamun <i>riang</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjamaah disini maksudnya bersama-sama mengerjakan shalat maghrib berjamaah yang terdiri dari Ummi, Kak Fatimah, Kak Zahra, Kak Aisyah dan Delisa, dimana Ummi lah yang menjadi Imam dalam shalat tersebut. 	48

Lanjutan tabel XV

1	2	3	4
5	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi karena Allah paragraf 4 baris 1-3</p> <p><u>Mereka shubuh itu kembali shalat berjamaah.</u> Sabtu pagi, 25 Desember 2004. Sehari sebelum tanggal yang akan diingat banyak orang.</p>	<p>1. Kembali shalat shubuh berjamaah maksudnya melakukan shalat shubuh berjamaah seperti yang mereka lakukan di hari-hari sebelumnya setiap hari.</p>	52
6	<p style="text-align: center;">Bab 8 Hidayah Itu Akhirnya Datang paragraf 50 baris 1-3</p> <p><u>Esok shubuh. Prajurit Smith akan mendatangi ruangan mushalla yang terdapat di kapal induk itu. Patah-patah dibimbing Sersan Ahmed mengambil wudhu.</u></p>	<p>1. Prajurit Smith adalah salah satu prajurit dari Amerika yang merupakan bagian dari TIMSAR yang membantu pasca bencana tsunami. Prajurit Smith adalah seorang muallaf yang baru masuk Islam.</p>	114
7	<p style="text-align: center;">Bab 12 Pulang ke Lhok Nga paragraf 40-42 baris ke 1-12</p> <p>Delisa <u>terbangun</u> pas muadzin di salah satu tenda darurat mengucapkan takbir pertama. Bangun begitu saja. Kata-kata Ummi dulu benar sekali, meski Delisa tidak menyadarinya <i>nanti akan ada malaikat yang membangunkan Delisa.</i></p> <p>Ia melihat Abi beranjak keluar dari tenda. <u>Abi hendak mengambil wudhu</u> di keran air yang dibuatkan oleh marinir. Delisa melipat selimutnya, meraih kruknya, lantas berjalan tersurut-surut keluar tenda.</p> <p>Entah mengapa <u>shubuh ini Delisa ingin shalat.</u> Ia <u>patah-patah berjalan dengan kruknya mengikuti Abi ke halaman barak penampungan.</u> Abi hanya</p>	<p>1. Terbangun artinya bangun dengan sendirinya dari tidur tanpa ada yang membangunkan, seperti yang dialami Delisa saat shubuh.</p> <p>2. Ingin shalat artinya keinginan hati seseorang untuk beribadah kepada Allah yaitu menjalankan shalat seperti yang dilakukan Delisa, meskipun keadaannya sekarang harus dibantu dengan kruk untuk berdiri.</p>	160

Lanjutan tabel XV

1	2	3	4
	menguap membiarkan Delisa mengambil wudhu di keran sebelahnya.		
8	<p style="text-align: center;">Bab 12 Pulang ke Lhok Nga Paragraf 44 baris ke 1-6</p> <p>Shubuh itu. Ketika sebagian besar makhlukMu masih terlelap. Lihatlah, <u>dengan muka basah oleh wudhu Delisa shalat kepadaMu. Delisa hanya bisa membaca <i>takbiratul ihram</i>. Itu saja. Lantas ia lupa bacaan yang lainnya. Inilah shalat pertamanya sejak sujud yang terputus oleh gelombang tsunami tanpa ampun itu.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muka basah yang dimaksud disini adalah basahnya muka Delisa oleh air wudhu. 2. Takbiratul ihram yaitu salah satu rukun shalat yang wajib dijalankan seorang muslim saat mengerjakan shalat. Takbiratul ihram adalah tanda seseorang menjalankan shalat. 	160
9	<p style="text-align: center;">Bab 13 Hari-Hari Berlalu Cepat paragraf 71 baris 1-5</p> <p><u>Delisa sebenarnya sekarang tak pernah absen ikut shalat maghrib, isya, dan shubuh bersama Abi. Bangun pagi bukan masalah besar baginya sekarang. Tetapi shalat Delisa tidak pernah sempurna. Tidak pernah lengkap. Bacaannya kebolak-balik, bahkan lupa sama sekali.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak absen artinya selalu/ada. Tidak absen dalam shalat disini maksudnya selalu menjalankan shalat lima waktu sesuai dengan yang diperintahkan Allah. 2. Tidak pernah sempurna artinya tidak pernah lengkap, maksud tidak pernah lengkap disini adalah terkait dengan bacaan shalat Delisa. Walaupun Delisa tidak pernah ketinggalan dalam shalat lima waktu, tapi dalam shalat tersebut selalu tidak sempurna, karena Delisa masih belum hafal bacaan shalat, yang Delisa tahu hanya takbiratul ihram. 	184

Lanjutan tabel XV

1	2	3	4
10	<p style="text-align: center;">Bab 19 Hafalan Shalat Delisa paragraf 18-19 baris ke 1-12</p> <p>Satu jam setelah begitu banyak hapus-menghapus di atas pasir tersebut, Kak Ubai menghentikan pelajaran kaligrafi, <u>adzan ashar terdengar dari kejauhan. Kak Ubai menyuruh mereka mengambil wudhu. Di dekat lapangan luas di kaki bukit tersebut ada sebuah anak sungai kecil yang bening airnya. Ke sanalah Delisa dan teman-temannya mengambil wudhu. Menggulung lengan dan celana seragam TPA mereka. Kerudung Delisa sih sudah dari tadi dilepas. Kak Ubai membentangkan tikar-tikar yang sudah disiapkan di atas lapangan. Mereka akan shalat berjamaah. Kak Ubai menjadi imamnya.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa dan teman-temannya yang terdiri dari Delisa dan teman-teman yang belajar kaligrafi bersama Kak Ubai. 2. Mengambil wudhu maksudnya bersuci dari hadats kecil agar bisa menjalankan ibadah kepada Allah seperti yang dilakukan oleh Delisa dan teman-temannya untuk mengerjakan shalat ashar berjamaah. 	259

Tanda takwa yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “mengaji, mengambil wudhu, berjamaah saat shalat, dan mengejakan shalat”. Tanda takwa dengan menggunakan kalimat “mengaji” terdapat pada kutipan tabel nomor 2. Selanjutnya tanda takwa dengan menggunakan kalimat “mengambil wudhu” terdapat pada kutipan tabel nomor 1, 3 dan 6. Tanda takwa dengan menggunakan kalimat “berjamaah saat shalat” terdapat pada kutipan tabel nomor 4, 5 dan 10. Selain itu tanda takwa dengan menggunakan kalimat “shalat” terdapat pada kutipan tabel nomor 7,8 dan 9.

TABEL XVI : Cinta dan Ridha

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah paragraf 12-13, baris 1-6</p> <p>“U-m-m-i. . .” “Ya, ada apa sayang?” <u>“Delisa...D-e-l-i-s-a cinta Ummi ... Delisa c-i-n-t-a Ummi karena Allah”!</u> Ia pelan sekali mengatakan itu. Kalah oleh desau angin pagi Lhok Nga yang menyelisik kisi-kisi kamar tengah. Tetapi suara itu bertenaga. Amat menggentarkan. Terdengar jelas di telinga kanan Ummi. Kalimat yang bisa meruntuhkan tembok hati. Ummi Salamah terpana. Ya Allah, kalimat itu sungguh indah. Ya Allah. . . kalimat itu membuat hatinya meleleh seketika. <i>Delisa cinta ummi karena Allah. . .</i> tasbih Ummi terlepas. Matanya berkaca-kaca, Ya Allah, apa yang barusan dikatakan bungsunya? Ya Allah dari mana Delisa dapat ide untuk mengatakan kalimat seindah itu. Tangan Ummi sudah gemetar menjulur merengkuh tubuh Delisa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta adalah ungkapan sayang seseorang kepada orang yang dicintainya. Cinta yang dimaksud dalam kutipan ini adalah ungkapan cinta Delisa kepada Umminya yang telah mengandung, melahirkan, merawat dan membimbing Delisa sampai saat ini. 2. Karena Allah adalah alasan seseorang mencintai orang yang dicintainya atas dasar cinta kepada Allah. Ungkapan cinta Delisa kepada Umminya bukan karena apa-apa melainkan hanya karena Allah. 	53
2	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah paragraf 14 baris 1-5</p> <p><u>“U-m-m-i juga cinta sekali Delisa . . . U-m-m-i c-i-n-t-a Delisa karena Allah!”</u> Ummi Salamah terisak memeluk bungsunya. Memeluk erat. Fatimah di belakang menghela</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta disini maksudnya kasih sayang dari seorang ibu kepada anaknya. Cinta Ummi kepada Delisa terlihat dari ucapan yang diucapkan Ummi kepada Delisa. 2. Cinta karena Allah artinya cinta dan sayang pada sesama 	53

Lanjutan tabel XVI

1	2	3	4
	<p>napas. <i>Adiknya selalu di luar dugaan, tapi pagi ini, kelakuan Delisa benar-benar di luar dugaan.</i></p>	<p>makhluk yang tidak berlawanan dengan syariah dan tanpa melakukan dosa, bahkan sebaliknya dapat membuat kita semakin dekat kepada-Nya.</p>	
3	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah paragraf 15 baris 1-4</p> <p><u>Aisyah</u> terdiam menundukkan kepala. Ikut <u>terharu</u>. Aisyah tersentuh. Ia beranjak merangkak mendekat ke depan. Ikut memeluk Umminya dari belakang, berbisik lemah, <i>“Aisyah juga cinta Ummi....”</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aisyah merupakan saudara Delisa, yang juga merupakan saudara kembar dari Zahra. 2. Terharu ialah iba, kasihan, dan sebagainya karena melihat atau mendengar sesuatu. Maksudnya Aisyah ikut terharu saat Delisa mengungkapkan kata-kata cinta kepada Umminya. 	53
4	<p style="text-align: center;">Bab 14 Delisa Cinta Abi Karena Allah paragraf 38-39 baris 1-6</p> <p><i>“A-b-i. . .”</i> Delisa berkata lemah. Tersendat. Ia ingin menangis lagi. Abi menoleh, menghentikan ayunannya. Menatap wajah bungsunya yang begitu dekat dari mukanya. <i>“Abi. . . A-b-i. . . <u>D-e-l-i-s-a c-i-n-t-a Abi karena Allah!</u>”</i> Kalimat itu meluncur saja dari mulut Delisa. Meluncur dari hati Delisa tanpa tertahankan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abi adalah orang tua Delisa. Setelah Ummi meninggal dunia, Abi menjadi orang tua tunggal bagi Delisa 2. Cinta adalah ungkapan sayang yang di ungkapkan Delisa kepada Abi. 	195

Lanjutan tabel XVI

1	2	3	4
5	<p style="text-align: center;">Bab 14</p> <p style="text-align: center;">Delisa Cinta Abi Karena Allah paragraf 41-42 baris 1-8</p> <p><u>“Abi juga cinta Delisa. . . . A-b-i juga cinta Delisa karena Allah!”</u> Bergetar bibir Abi menguntai suara. Hanya itu yang bisa ia katakan. Hati Abi terlanjur mencair oleh perasaan haru. Abi memeluk Delisa erat. Menciumi dahi Delisa. Rambutnya. Matanya basah lagi. Menangis. Semua perasaan ini. Semua kenyataan ini. Semua kejadian-kejadin ini. Lihatlah, bungsunya benar-benar mengajarkan hakikat cinta yang sebenarnya.</p>	<p>1. Abi juga cinta Delisa artinya setelah Delisa mengucapkan kata-kata cinta kepada Abi, Abi juga membalas ungkapan cinta Delisa tersebut.</p>	195-196
6	<p style="text-align: center;">Bab 12</p> <p style="text-align: center;">Pulang ke Lhok Nga paragraf 23 baris 1-6</p> <p>Bagi Delisa <u>kehidupan sudah kembali. Bagi Delisa semua ini sudah berlalu. Bagi Delisa hari lalu sudah tutup buku. Ia siap meneruskan kehidupan.</u> Tak ada yang perlu dicemaskan. Tak ada yang perlu ditakutkan. <u>Delisa siap menyambung kehidupan;</u> meski sedikit pun ia belum mengerti apa itu hakikat hidup dan kehidupan.</p>	<p>1. Kehidupan sudah kembali maksudnya kembalinya kehidupan Delisa seperti yang semula, dimana dia mulai melakukan aktivitas seperti yang dia lakukan di hari-hari sebelumnya.</p> <p>2. Sudah berlalu artinya sudah terlewati.</p> <p>3. Menyambung kehidupan artinya melanjutkan kehidupan yang sebelumnya, dan berusaha menjalani kehidupan yang akan datang dengan sebaik-baiknya.</p>	157

Tanda cinta dalam novel Hafalan Shalat Delisa dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “cinta” yang terdapat pada tabel nomor 1, 2, 3, 4 dan

5. Sedangkan sikap ridha ditunjukkan melalui kalimat “semua sudah berlalu dan tutup buku dan siap meneruskan kehidupan” yang terdapat pada tabel nomor 6.

TABEL XVII : Tawakkal

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 12 Pulang ke Lhok Nga paragraf 57 baris 1-6</p> <p>Abi hanya mengusap kerudung Delisa. Menarik napas panjang. Hari-hari ke depan mereka juga akan susah. Abi sudah menelpon kapal tanker itu, bilang ambil cuti tak terbatas. <u>Dia sama sekali tidak punya ide akan seperti apa masa depan yang mereka jalani. Abi hanya bisa menyerahkan semua ini kepada Allah.</u> Tidak mungkin Abi kembali kerja disana. Delisa akan sendirian. Kalau dia tidak bekerja disana, apa yang bisa dikerjakannya di sini? Hanya meratapi puing-puing masa lalu? Menangis di atas bekas-bekas kenangan yang tersisa? Abi menarik napas lebih dalam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak punya ide artinya tidak punya rancangan di dalam pikiran Abi mengenai kehidupan mereka selanjutnya. 2. Menyerahkan semuanya kepada Allah dalam kutipan disamping maksudnya meyerahkan semua masalah yang dihadapi kepada Allah setelah adanya usaha dari seseorang. 	164

Sikap tawakkal dalam novel Hafalan Shalat Delisa ditunjukkan melalui kalimat “Menyerahkan semua ini kepada Allah” seperti yang terdapat pada tabel di atas.

TABEL XVIII : Taubat

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 6 Berita-Berita di Televisi paragraf 83 baris 1-10</p> <p>Abi berseru tertahan menatap potongan gambar-gambar itu! <u>ASTAGHFIRULLAH!</u> Abi sudah tak bisa berpikir lagi. Dengan pakaian kotornya, dengan lengan kotornya, sambil mendesiskan nama Ummi, Delisa, Aisyah, Zahra, dan Fatimah, Abi sudah berlari kencang-kencang menuju ruangan <u>kepala maintenance</u>. Dia harus pulang! Tak ada yang tahu apa yang terjadi dengan istri tercinta, dan <u>empat malaikat kecilnya</u>. Tak ada yang tahu. Dia harus segera pulang!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Astaghfirullah adalah istighfar yang diucapkan Abi saat mendengar bahwa telah terjadi tsunami di Aceh tempat tinggalnya. Astaghfirullah itu sendiri memiliki arti yaitu “saya memohon ampun kepada Allah”. 2. Kepala <i>Maintenance</i> adalah kepala tempat Abi bekerja yang terdapat di kapal tanker. 3. Empat malaikat kecil yang dimaksud adalah anak-anak Abi Usman dan Ummi Salamah yang terdiri dari Kak Fatimah, Kak Zahra, Kak Aisyah dan Delisa. 	90
2	<p style="text-align: center;">Bab 9 Mereka Semua Pergi paragraf 3 baris 1-6</p> <p>“<u>Ya Allah – Astaghfirullah! Ya azis...</u>” Abi hanya bisa berkali-kali menyebut <u>Asma-Mu saat tiba di kompleks perumahan mereka</u>. Semua pemandangan ini menyedihkan. Menusuk-nusuk hatinya. Puing-puing rumah, sampah bertumpuk tinggi. Pohon-pohon tercabut. Apalagi yang bisa diharapkannya. <i>Keajaiban?</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya azis adalah salah satu asma Allah yang menunjuk pada pengertian bahwa Allah itu maha perkasa. Abi menyebut asma Allah sambil mengucap istighfar kepada Allah setelah melihat kompleks perumahannya yang sudah hancur. 	115

Lanjutan tabel XVIII

1	2	3	4
3	<p style="text-align: center;">Bab 9 Mereka Semua Pergi paragraf 37 baris 1-5</p> <p>Fakta itu ternyata membuat ibu-ibu tersebut pelan-pelan bisa kembali mengingat sesuatu. Apalagi kalau bukan kembali mengingatMu, ya Allah. Ibu itu mulai menyadari banyak hal. <u>Ibu itu mulai ber-istighfar</u>. Dan itu ternyata berguna untuk kesadaran Delisa nanti-nantinya.</p>	1. Mulai beristighfar artinya mulai menyadari dan mulai bertaubat kepada Allah atas segala dosa yang sudah dilakukan.	122
4	<p style="text-align: center;">Bab 9 Mereka Semua Pergi paragraf 41 baris 1-7</p> <p><u>Ibu-ibu di sebelah Delisa entah apa sebabnya, tiba-tiba ingin shalat. Ia ingin shalat malam-tahajud. Kesadaran itu datang begitu saja.</u> Mungkin karena mendengar pembicaraan Sersan Ahmed, Prajurit Salam dan Suster Shopi selepas isya tadi. Mungkin setelah menyadari bahwa dimana-mana, ternyata terdapat hambaMu yang baik dan selalu mengingatMu. Mungkin setelah menyadari banyak hal.</p>	1. Shalat tahajud adalah salat sunah yang dilakukan pada malam hari setelah tidur. 2. Kesadaran maksudnya sadar atas dosa-dosa selama ini, dan mulai kembali kepada Allah.	123-124
5	<p style="text-align: center;">Bab 17 Ajarkan Kami Arti Ikhlas paragraf 19 baris 1-6</p> <p>Urusan ini amat mengkhawatirkan. <u>Abi berkali-kali mendesah menyebut. Istighfar.</u> Ubai berusaha memegang bahu Abi, berkata-kata kalimat bijak. Menenangkan. Tetapi bagaimana akan bijak dan menenangkan kalimat itu, jika mengatakannya</p>	1. Khawatir adalah sikap berpikir berlebihan atau terlalu cemas tentang suatu masalah atau situasi. kekhawatiran biasanya disertai dengan rasa tidak nyaman dan cemas, seperti yang dirasakan Abi saat dokter memeriksa keadaan Delisa.	228

Lanjutan tabel XVIII

1	2	3	4
	ikutan cemas. Ikutan menelan ludah teramat khawatir.	2. Istighfar adalah kalimat yang berbunyi “astaghfirullah” yang diucapkan abi berkali-kali.	
6	<p style="text-align: center;">Bab 18 Ajarkan Kami Arti Memahami Paragraf 32 baris 1-6</p> <p>Ummi duduk dihadapan Delisa. Menyentuh dagu bungsunya. Lembut mengangkat kepala Delisa. Mata Ummi bening menyapu bungsunya yang bersedih. Muka Ummi teduh menatap bungsunya yang merasa amat bersalah. <i>Lihatlah!</i> <i>Penyesalan yang belum terlambat selalu terasa “indah”! Tidak mengenal batas. Tidak mengenal ukuran.</i></p>	1. Penyesalan adalah perasaan sedih atau kesusahan dalam hati seseorang karena dosa-dosa yang dilakukannya, dengan disertai keinginan untuk tidak melakukannya lagi.	252
7.	<p style="text-align: center;">Bab 17 Ajarkan Kami Arti Memahami Paragraf 43 baris 1-12</p> <p><u>Ia</u> sekarang bisa merangkaikan semua kejadian itu menjadi sebuah penjelasan yang indah. Sebuah <u>pemahaman</u> yang baik. Jawaban atas masalahnya. Menggabungkannya dengan kata-kata Kak Ubai tadi sore. Kata-kata Abi dulu. Kata-kata Ustadz Rahman di Meunasah. Kata-kata Ibu Guru Nur di kelas. Kata-kata Ummi barusan. Tidak! Semuanya tidak bohong! Semuanya benar. Hanya Delisa lah yang tidak pernah mengerti. Hanya Delisa-lah yang belum tahu selama ini. Karena Delisa lalai untuk melihatnya.</p>	<p>1. Ia yang dimaksud dalam kutipan disamping adalah Delisa.</p> <p>2. Pemahaman artinya memahami, mengerti dengan baik dan benar.</p> <p>3. Menyesal adalah merasa tidak senang atau tidak bahagia karena telah melakukan sesuatu yang kurang baik, dan berusaha memperbaiki diri untuk tidak kembali melakukan perbuatan tersebut.</p>	254

Lanjutan tabel XVIII

1	2	3	4
	Ia menyesal Ya Allah. <u>Delisa tersungkur diatas ranjangnya.</u> <u>Penuh penyesalan.</u> <u>Sungguh Delisa menyesal.</u>		

Tanda taubat dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “Astaghfirullah, beristighfar, kesadaran itu datang dan penyesalan”. Tanda taubat dengan menggunakan kalimat “astaghfirullah” terdapat pada tabel nomor 1 dan 2. Selanjutnya tanda taubat dengan menggunakan kalimat “beristighfar” terdapat pada tabel nomor 3 dan 5, Selain itu tanda taubat dengan menggunakan kalimat “kesadaran itu datang” terdapat pada tabel nomor 4. Sedangkan tanda taubat dengan menggunakan kalimat “penyesalan” terdapat pada tabel nomor 6 dan 7.

TABEL XIX : Zikrillah

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p>Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah Paragraf 6 baris 1-13</p> <p><u>Yang tidak rutin, shubuh itu, sehabis shalat ketika Ummi memimpin mereka berzikir.</u> Delisa tiba-tiba maju ke depan. Merangkak dengan mukena masih membungkus tubuhnya. Fatimah melotot menyuruhnya duduk kembali. Tetapi Delisa tidak peduli, tetap mendekati sajadah Ummi. Aisyah nyengir. <u>Zahra tak memperhatikan melanjutkan zikir meniru suara Ummi.</u> Delisa duduk bertelekan lutut dibelakang Ummi. Kemudian pelan memeluk leher Ummi yang duduk berzikir di depannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin adalah memandu. Maksud memandu dalam kutipan disamping adalah Ummi memandu anak-anaknya untuk berdzikir bersama saat selesai melaksanakan shalat berjamaah. 2. Berdzikir adalah menyebut atau mengingat Allah dengan lisan melalui kalimat-kalimat thayyibah. 	52

Lanjutan tabel XIX

1	2	3	4
	<p>“Ada apa, sayang?” Ummi menghentikan zikirnya, menoleh menatap muka Delisa yang ada di bahu kanannya, tersenyum.</p>		
2	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah Paragraf 10 baris 1-5</p> <p>“Ada apa, Sayang?” Ummi menggerak-gerakkan badannya. Seolah-olah menggendong Delisa dari belakang. Tersenyum, menggoda Delisa. Fatimah menatap menyeringai dari belakang. <u>Zikir mereka terhenti</u>. Aisyah dan Zahra bertatapan satu sama lain. Bingung melihat kelakuan adiknya.</p>	<p>1. Zikir mereka terhenti maksudnya zikir yang dilakukan oleh Ummi, Kak Fatimah, Kak Zahra, dan Kak Aisyah terhenti beberapa saat, karena Delisa mengalihkan perhatian Ummi dan kakak-kakaknya terhadap sikap yang dilakukannya.</p>	53
3	<p style="text-align: center;">Bab 9 Mereka Semua Pergi Paragraf 60 baris 1-4</p> <p><u>Ya Allah</u>, Delisa ingin sujud . . . Delisa ingin menyambung sujud yang terhenti itu. Delisa ingin sujud sempurna padaMu. <u>Ya Allah, duhai yang maha pengasih . . .</u> berikanlah kesempatan kepada-Nya.</p>	<p>1. Berzikir artinya mengingat Allah. Bukti Delisa mengingat Allah yaitu dengan ingat kepada Allah sambil menyebut nama Allah.</p>	125
4	<p style="text-align: center;">Bab 14 Delisa Cinta Abi Karena Allah paragraf 22-23 baris 1-14</p> <p><u>Dan dari sebagian hambaMu, ada yang tetap terjaga. mengingatMu . . .</u> Bersimpuh mengadu kepadaMu, wahai yang paling berhak menerima tumpahnya air mata. Meminta petunjuk kepadaMu, wahai yang memiliki semua pertanda. Meminta penjelasan kepadaMu, wahai yang memiliki rahasia langit, bumi, dan</p>	<p>1. MengingatMu artinya mengingat Allah yang merupakan salah satu perintah Allah kepada hambaNya. Salah satu bukti mengingat Allah adalah dengan mengerjakan shalat, mengadu kepada Allah seperti yang</p>	191

Lanjutan tabel XIX

1	2	3	4
	diantara kedua-duanya. Adalah Abi! Abi masih terjaga. Abi sedang tertelungkup di ruang tengah. Abi tidak bisa tidur selepas dari lapak Koh Acan. Itulah yang dilakukannya saat matanya tak mau terpejam lagi di malam hari. Shalat tahajud. Ketika semua kenangan itu kembali. Ketika semuanya balik menerabas deras hati yang sebenarnya mulai tertata.	dilakukan oleh Abi.	

Tanda zikrillah dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “Ya Allah duhai yang maha pengasih dan mengingatmu”. Tanda zikrillah dengan menggunakan kalimat “Ya Allah duhai yang maha pengasih” terdapat pada tabel nomor 3. Sedangkan tanda zikrullah yang lain terdapat pada kalimat “mengingatmu” terdapat pada tabel nomor 4. Selanjutnya tanda zikrillah dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “zikir” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 1 dan 2.

TABEL XX : Sabar

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p>Bab 6 Berita-Berita di Televisi, Paragraf 21, baris 1-4</p> <p>“Kami harus berangkat ke Indonesia, Propessor Strout!” Istri Michael J. Fox menahan tangis. “<u>Bersabar, Jinny!</u> Tak ada yang bisa kita lakukan selain menunggu!”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Michael J. Fox adalah salah satu korban tsunami yang jenazahnya tidak ditemukan, ia merupakan orang Inggris yang mendapatkan tugas penelitian saat itu di Aceh, dan akhirnya dia juga ikut menjadi korban tsunami tersebut. 2. Jinny adalah Istri dari Michael J. Fox yang 	78-79

Lanjutan tabel XX

1	2	3	4
		menjadi salah satu korban tsunami di Aceh.	
2	<p style="text-align: center;">Bab 6 Berita-Berita di Televisi, Paragraf 23, baris 1-4</p> <p>Profesor Strout menggenggam lengannya. Menghela napas panjang. Berbisik berkali-kali, <i>Sabar!</i> Situasi ini sungguh tidak terkendali. Dia juga sama sekali tidak tahu harus melakukan apa, selain mendekap istri kolega terbaiknya di kampus.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesor Strout adalah Sahabat dari Michael J. Fox yang menjadi korban tsunami. 2. Sabar adalah kemampuan mengendalikan diri pada situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar dalam kutipan disamping adalah perkataan yang diucapkan Profesor Strout kepada istri Michael J. Fox yang menyuruh dia untuk bersabar. 	79
3	<p style="text-align: center;">Bab 11 Pertemuan Paragraf 21 baris 1-6</p> <p>Abi bergetar mendekati ranjang Delisa, gemetar menjulurkan kedua tangannya. Delisa tanpa menunggu, beringsut memeluk. Berguguran sejuta pertanyaan itu. Delisa bahkan lebih <u>tegar</u> dibandingkan dengannya. <u>Bungsunya bahkan lebih tabah dibandingkan dengannya.</u> Tidak ada rona sedih disana.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabah atau yang disebut dengan sabar yaitu tahan terhadap penderitaan atau sesuatu yang tidak disenangi dengan sikap ridha. Maksud tabah disini adalah Delisa tabah menghadapi cobaan yang sedang di alaminya, walaupun keadaannya sekarang sangat memprihatinkan. 	144
4	<p style="text-align: center;">Bab 11 Pertemuan Paragraf 24-25 baris 1-16</p> <p>“Abi...Abi...” <u>Delisa</u> masih berseru-seru senang. Kerudung birunya terlepas. Memperlihatkan kepala botaknya. Abi menelan ludah. Melepas pelukan. Mengusap</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa adalah anak kecil yang berumur enam tahun, yang menjadi korban tsunami Aceh, dan ia banyak mengalami luka-luka akibat kejadian tersebut. 2. Menyakitkan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan tidak 	144-145

Lanjutan tabel XX

1	2	3	4
	<p>lembut kepala Delisa. Memperhatikan seluruh tubuh bungsunya. “kaki...kaki Delisa dipotong, Bi!” Delisa membuka mulutnya, nyengir. “Gigi...Gigi Delisa lepas dua, Bi!” Delisa membuka mulutnya nyengir. Abi mengeluh semakin dalam. “Siku...siku Delisa dibungkus, Bi! Delisa menunjukkan lengan kanannya. Ya Allah, pemandangan ini sungguh <u>menyakinkan</u>, teramat menusuk hatinya. Bagaimana mungkin, bungsunya yang cantik bagai puteri dipenuhi barut luka, kaki terpotong...dan yang lebih membuat hati Abi bagai diaduk-aduk, lihatlah, <u>Delisa ringan saja menyampaikan semua berita itu.</u></p>	<p>di harapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ringan saja maksudnya tanpa ada beban. Delisa menyampaikan kepada Abi tentang luka yang di alami dengan tenang, tanpa ada keluhan sedikitpun. 4. Menyampaikan adalah memberitahukan dari seseorang kepada orang lain. Cerita yang disampaikan Delisa kepada Abi adalah keadaan yang dialami oleh Delisa sekarang. 	
5	<p style="text-align: center;">Bab 12 Pulang ke Lhok Nga Paragraf 16, baris 1-6</p> <p>Delisa <u>mengenal</u> satu-dua ibu-ibu yang sedang memasak di dapur umum. <u>Tetangga</u> mereka dulu. Dan ibu-ibu yang juga mengenalinya itu satu persatu memeluknya saat Delisa mendekat. Beberapa malah menangis. “sabar... <u>Anakku!</u> Allah akan membalas semua kesabaran dengan pahala yang besar!”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalinya artinya mengetahui dengan melihat tanda-tanda yang ada. Seperti yang dilakukan oleh Delisa saat dia mengenali ibu-ibu yang ada di dapur umum tersebut. Dari mengenali wajah-wajah ibu tersebut, ternyata, ibu yang di dapur umum itu merupakan tetangga Delisa. 2. Tetangga adalah orang yang tempat tinggalnya (rumahnya) berdekatan. 	156

Lanjutan tabel XX

1	2	3	4
6	<p style="text-align: center;">Bab 16 Ibu Kembali Parghraf 78 baris 1-7</p> <p>Bukankah Delisa sudah sabar, ya Allah. <u>Sabar untuk tidak bertanya pada Abi. Bukankah Delisa sudah sabar, ya Allah. Sabar untuk melewati ini sama seperti hari-hari sebelumnya.</u> Delisa sudah mencoba melakukan semua seperti yang dulu sering dikatakan Ustadz Rahman: <i>anak yang baik, adalah anak yang bisa membantu Abi dan Umminya di kala susah. Ingatlah, anak yang baik doanya selalu terakbul.</i></p>	1. Sabar artinya tidak mengeluh dengan apa yang dialami saat ini. Sabar yang dimaksud dalam kutipan disamping adalah sabar untuk tidak pernah mengungkit masalah yang sudah terjadi dengannya.	222

Tanda sabar dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “Sabar, Tabah dan ringan menyampaikan berita itu”. Tanda sabar dengan menggunakan kalimat “ringan menyampain berita itu” terdapat pada tabel nomor 4. Sedangkan tanda sabar yang lain terdapat pada kalimat “tabah” terdapat pada tabel nomor 3. Selanjutnya tanda sabar dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “sabar” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 1, 2, 5 dan 6.

TABEL XXI : Optimis

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 1 Shalat Lebih Baik dari Tidur paragraf 79-80 baris 1-10</p> <p>“In-na-sha-la-ti, wa-nu-su-ki, wa-ma. . . wa-ma. . . ,wa-ma. . .” <u>Delisa kesulitan</u> melanjutkan hafalan bacaan shalatnya. Matanya terpejam. Tangannya menjawab-jawil rambut keritingnya. “wa-ma. . . , waaa-, waaa, wa-ma. . . .” “Waaaa ma-cet, nih ye!” Aisyah sedang bermain gundu dengan Zahra tertawa kecil. Menyahut begitu saja. “Kak Fatimah! Kak Aisyah gangguin lagi, tuh!” Delisa berteriak kencang. Mengadu seperti biasa. Sebagai jawabannya, Fatimah melempar Aisyah dengan dua biji jambu hijau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa merupakan anak bungsu Ummi Salamah dan Abi Usman yang juga merupakan adik dari Fatimah, Zahra, dan Aisyah. 2. Kesulitan merupakan situasi atau kondisi yang sulit. Kesulitan yang dimaksud dalam kutipan di samping adalah kesulitan yang dialami oleh Delisa ketika dia berusaha menghafal bacaan shalat. 3. Mengadu artinya menyampaikan sesuatu yang terjadi kepada orang lain. Seperti yang dialami oleh Delisa, dimana ia mengadu kepada Kak Fatimah tentang Aisyah yang sedang mengganggu Delisa dalam menghafal bacaan shalat. 	12
2	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai, Paragraf 78 baris 1-6</p> <p>Setengah jam berikut dihabiskan oleh <u>Delisa belajar</u> naik sepeda. Ternyata tidak semudah main sepak bola. Delisa sudah tiga kali jatuh berdebam di atas pasir. Lututnya bahkan lecet (ia sih pakai digulung segala celananya). Rambut ikal pirangnya penuh butiran pasir. <u>Tetapi Delisa cuek. Tak kenal menyerah.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa merupakan anak kecil yang berumur enam tahun yang dikenal sebagai anak yang sangat aktif. 2. Belajar yang dimaksud dalam kutipan di samping adalah belajar naik sepeda seperti yang dilakukan Delisa bersama Tiur. 3. Tak kenal menyerah artinya tidak putus asa. Kutipan di samping menjelaskan bahwa Delisa tak kenal menyerah saat ia belajar naik sepeda, padahal ia sudah berkali-kali jatuh saat belajar naik sepeda. 	46

Sikap optimis dalam novel Hafalan Shalat Delisa terdapat pada kalimat “tak kenal menyerah” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 2. Selanjutnya tanda sikap optimis terdapat pada kalimat “matanya terpejam” yang terdapat pada kutipan tabel nomor 1.

TABEL XXII : Amanah

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Episode 14 Delisa Cinta Abi Karena Allah paragraf 28 baris 1-9</p> <p>Ya Allah, <u>amanah itu berat</u> sekali. Dia harus menjadi Abi, Ummi, kakak, sekaligus teman untuk Delisa. Jangankan untuk urusan yang lebih rumit, soal memasak makanan yang halal dan thayyib-pun dia tidak bisa. Makanan yang thayyib ya Allah! Dan dia tak kunjung bisa berdamai dengan semua perasaan kehilangan ini. Tak kunjung bisa melupakan semuanya. Lemah. Hatinya lemah sekali. Sering tertelungkup mengadu kepadaMu. Mengadu semua penderitaan yang tak kunjung berubah menjadi angin sejuk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amanah artinya titipan, atau kepercayaan. Amanah yang dimaksud disini adalah titipan yang diberikan oleh Allah kepada Abi Usman untuk merawat Delisa yang masih berusia 6 tahun. 2. Berat yang dimaksud pada kutipan disamping adalah tidak mudah dijalankan. Seperti yang dirasakan oleh Abi, saat dia harus merawat Delisa tanpa ada Ummi disamping merupakan hal yang tidak mudah dijalankan oleh Abi Usman, dimana Abi harus menjadi Abi sekaligus menjadi Ummi bagi Delisa. 	192

Sikap amanah yang terdapat pada tabel di atas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “amanah itu berat sekali”.

TABEL XXIII : Malu

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 2 Kalung Separuh Harga paragraf 74 baris 1-7</p> <p><u>Ummi</u> entah membicarakan apa. Sepertinya banyak. Mereka <u>menyimak</u> suara Ummi dengan baik, meski kadang tak terlalu mengingat dan mengerti. Kadang wajah Ummi terlihat memerah, <u>bersemu</u>. Delisa memandang kakaknya Fatimah. Selalu begini. Memangnya Abi bilang apa sih sampai Ummi terlihat <u>malu-malu</u> begitu. Kak Fatimah mengangkat bahu, nyengir, Dengarkan saja!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ummi adalah ibu dari Fatimah, Aisyah, Zahra dan Delisa. 2. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan. Menyimak yang dimaksud dalam kutipan disamping adalah Delisa menyimak pembicaraan Ummi dan Abi lewat telepon. 3. Malu adalah kondisi yang dialami manusia akibat sebuah tindakan yang dilakukan sebelumnya. Malu yang dimaksud disini adalah malu karena perasaan bahagia, perasaan senang didalam hati Ummi, karena dapat berbicara dengan Abi walau hanya lewat telepon. 	29
2	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai paragraf 103 baris 1-9</p> <p><u>Aisyah</u> ingat cemburunya. Ia amat malu sepanjang Pak Guru Jamal menjelaskan. Ya Allah, <u>Aisyah malu sekali</u>. Lihatlah, ia justru <u>mengganggu</u> adiknya saat Delisa sedang berjuang menghafal bacaan shalat. Aisyah hampir menangis mendengar penjelasan Pak Guru Jamal. Tertunduk di atas meja. Menutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aisyah merupakan Kakak Delisa yang juga merupakan saudara kembar Zahra. 2. Cemburu merupakan emosi yang merujuk pada fikiran negatif, perasaan takut dan khawatir kehilangan sesuatu yang merujuk pada hubungan manusia. Seperti cemburu yang dialami oleh Aisyah kepada adiknya Delisa hanya karena kalung Delisa lebih bagus daripada miliknya. 3. Malu yang dimaksud dalam kutipan disamping adalah malu karena sudah melakukan hal yang buruk, salah satunya 	50

Lanjutan tabel XXIII

1	2	3	4
	wajahnya dengan tas. Ia memang sering jahil kepada Delisa, tetapi hatinya juga bagai mutiara. Siang itu sambil menunggu latihan tari saman, ia membuat kertas petunjuk “jembatan keledai” itu.	malu karena Aisyah sudah cemburu kepada adiknya sendiri. 4. Mengganggu artinya mengusik ketenangan orang lain. Seperti yang dilakukan Aisyah kepada Delisa. Aisyah mengganggu Delisa saat adiknya sedang berusaha menghafal bacaan shalat.	

Sikap malu yang terdapat pada tabel di atas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “malu” yang terdapat pada tabel no. 1 dan 2.

TABEL XXIV : Syaja’ah

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p>Bab 7 Burung-Burung Pembawa Buah paragraf 48 baris 1-7</p> <p>Delisa sudah lelah menangis. Air matanya sudah habis sepanjang hari. Tujuh hari tujuh malam sudah ia <u>terdampar</u>. Ia <u>tidak takut</u> lagi dengan mayat Tiur yang <u>mulai membusuk</u>. Ia tidak takut lagi menatap sepinya kota. Tidak takut lagi menatap sepinya malam. Bahkan Delisa tidak peduli dengan hujan deras</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdampar artinya hanyut dan tercampak ke darat/pinggir pantai. Setelah kejadian tsunami tersebut, tiba-tiba Delisa terdampar di pinggir pantai. 2. Tidak takut maksudnya berani. seperti yang dialami oleh Delisa, dimana ia berani menghadapi situasi yang sama sekali tidak diinginkannya. 3. Mulai membusuk artinya mulai rusak dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Kutipan disamping menjelaskan bahwa setelah beberapa hari setelah kejadian tsunami, karena TIMSAR belum menemukan sebagian korban, hal ini mengakibatkan korban tersebut mulai membusuk, salah satunya 	101

Lanjutan tabel XXIV

1	2	3	4
	yang selalu turun tiap malam. <u>Mengeriputkan badan kecilnya.</u>	adalah mayatnya Tiur. 4. Mengeriputkan badan kecilnya maksudnya badan Delisa semakin hari semakin berkerut akibat terbakar oleh terik matahari, juga akibat kehujanan selama beberapa hari.	

Sikap syaja'ah/berani yang terdapat pada tabel di atas ditandai dengan kalimat "tidak takut".

TABEL XXV : Menepati Janji (al-wafa')

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p>Bab 3 Jembatan Keledai paragraf 73 baris 1-8</p> <p>Hari semakin sore. Matahari mulai beranjak turun. Satu jam kemudian <u>Tiur</u> datang membawa sepedanya. Melaimbai berteriak ke arah Delisa yang sedang berlari mengejar-ngejar bola. Delisa teringat sesuatu. Ah iya, ia kan tadi <u>janji</u> mau belajar bersepeda dengan Tiur. Maka begitu saja Delisa bergegas meninggalkan lapangan. Padahal permainan sedang seru-serunya: skornya 3-3. Teman-teman cowoknya berseru keki.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiur merupakan sahabat akrab Delisa yang juga merupakan teman sekolahnya Delisa. Tiur inilah yang membantu Delisa untuk belajar bersepeda. 2. Janji adalah persetujuan antara dua orang atau lebih terhadap sesuatu. Janji yang dimaksud disini adalah janji Delisa untuk belajar naik sepeda dengan Tiur, dan Delisa menepati janji tersebut. 3. Bergegas artinya bercepat-cepat atau terburu-buru. Bergegas yang dimaksud disini adalah Delisa bercepat-cepat menghampiri Tiur yang datang, karena Tiur akan membantu Delisa belajar naik sepeda. 	45

Sikap menepati janji (al-wafa') yang terdapat pada tabel di atas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “janji mau belajar bersepeda”.

TABEL XXVI : Benar/jujur (shidiq)

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 13 Hari-Hari Berlalu Cepat paragraf 73 baris 1-9</p> <p>Urusan cokelat sebenarnya <u>tidak terlalu membebani</u> Delisa lagi. Ia sudah <u>mengaku</u> kepada Kak Aisyah, Kak Zahra, dan Kak Fatimah. Ia memberikan pengakuan sendirian. Datang <u>kepemakaman massal</u>. Menggurat nama-nama Kakaknya. Meletakkan tiga tangkai bunga mawar biru. Lantas terbata <u>mengaku</u> soal tersebut. Itu kebiasaan Delisa belakangan ini. Setiap minggu pagi pergi ke pemakaman massal. Minta maaf dengan sungguh-sungguh, berjanji tidak akan berbohong lagi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terlalu membebani artinya tidak menjadikan pikiran. 2. Mengaku artinya menyatakan, membenarkan. Maksud mengaku disini adalah Delisa mengaku kepada kak Fatimah, Kak Zahra dan Kak Aisyah tentang cokelat waktu itu. Padahal cokelat tersebut hadiah dari ustad Rahman karena Delisa sudah menyampaikan perkataan bahwa Delisa cinta Ummi karena Allah. 3. Pemakaman massal ialah tempat dikuburnya korban tsunami pada satu lubang besar secara bersamaan. Di pemakaman massal inilah Kak Fatimah, Kak Aisyah, dan Kak Zahra dikuburkan. 	184-185

Sikap benar atau jujur (shidiq) yang terdapat pada tabel di atas dikutip secara langsung oleh penulis dengan kalimat “mengaku”.

TABEL XXVII : Berbakti Kepada Orang Tua

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai paragraf 84 baris 1-4</p> <p>Kak Aisyah dan Kak Zahra belum kelihatan, pasti sedang ngaji di Meunasah, mereka jadwal mengajinya memang sore. <u>Kak Fatimah sedang membantu Ummi membungkus pakaian-pakaian pesanan Ustadz Rahman di ruang depan.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kak Fatimah adalah anak pertama Ummi dan Abi yang juga merupakan Kakak dari Aisyah, Zahra dan Delisa. 2. Membantu artinya memberi pertolongan kepada orang lain, baik dengan tenaga, materi dan sebagainya. Membantu yang dimaksud disini adalah membantu Ummi membungkus pakaian. 	47
2	<p style="text-align: center;">Bab 12 Pulang Ke Lhok Nga paragraf 63 baris 1-9</p> <p>Tetapi Delisa tidak bereaksi banyak. Ia hanya <u>diam</u>. Delisa juga rindu sekali dengan Ummi. Tetapi entah bagaimana ia tahu dan mengerti, Delisa merasa pertanyaan-pertanyaannya tentang Ummi justru akan membuat Abi semakin bersedih. <u>Delisa tak ingin melihat kesedihan di muka Abi lagi</u>, seperti di Kapal Induk dulu waktu ia menjejal Abi dengan pertanyaan tersebut. Maka Delisa memutuskan untuk tidak banyak bertanya lagi tentang Ummi, juga tentang Kak Fatimah, Kak Zahra dan Kak Aisyah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Delisa adalah anak yang berumur enam tahun yang sangat kuat ditengah keadaan yang menyimpannya. 2. Diam artinya tidak mengucapkan sepatah katapun kepada orang lain. 3. Tak ingin melihat kesedihan artinya Delisa tidak ingin membuat Abi bersedih apabila Delisa membahas tentang Ummi dan ketiga Kakaknya di depan Abi. Delisa sadar hal itu akan membuat Abi sedih. Maka dari itu Delisa sama sekali tidak pernah membahas tentang Ummi di depan Abi, hanya untuk menjaga perasaan Abi. 	164

Lanjutan tabel XXVII

1	2	3	4
3	<p style="text-align: center;">Bab 13 Hari-Hari Berlalu Cepat Paragraf 36 baris 1-8</p> <p>Delisa sebenarnya tumbuh lebih dewasa dua bulan terakhir. Delisa jauh lebih bertanggung jawab. <u>Ia membantu Abi menyapu rumah, mencuci piring. Bahkan sudah bisa mencuci pakaian dan belajar menyetrika.</u> Delisa juga tidak banyak berseru minta tolong. Dengan sendirinya pengertian itu datang kepadanya. Delisa selalu <u>mengerjakan sendiri</u> apa yang bisa ia kerjakan. Termasuk urusan menyiapkan pakaian mengajinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Abi artinya membantu meringankan tugas-tugas yang dikerjakan oleh Abi. 2. Mengerjakan sendiri artinya tidak meminta pertolongan kepada orang lain atau yang disebut dengan mandiri. 	177
4	<p style="text-align: center;">Bab 16 Ibu Kembali paragraf 82 baris 1-7</p> <p>Delisa juga tidak pernah bertanya tentang Ummi kepada Abi, karena Delisa tidak ingin membuat Abi bersedih. <u>Delisa ingin jadi anak yang baik. Delisa membantu banyak Abi. Membersihkan rumah. Mencuci pakaian. Dengan menjadi anak yang baik, Delisa ingin agar doanya terkabul.</u> Delisa ingin agar bertemu lagi dengan Ummi. Bahkan Delisa sama sekali tidak berkeberatan memakan masakan Abi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tak pernah bertanya artinya Delisa tidak pernah menanyakan tentang Ummi dihadapan Abi. 2. Bersedih artinya bersusah hati, berduka cita, merasa pilu. Bersedih dalam kutipan disamping maksudnya Delisa tidak ingin melihat Abinya bersedih, maka Delisa tidak pernah membahas tentang Ummi dan ketiga Kakaknya di hadapan Abi. 3. Terkabul artinya terlaksana/dituluskan. Maksud terkabul dalam kutipan disamping adalah Delisa berharap doa-doa yang dikirimkan kepada Ummi dan Kakanya bisa 	222

Lanjutan tabel XXVII

1	2	3	4
		diterima oleh Allah. 4. Tidak keberatan artinya setuju atau tidak masalah. Maksudnya Delisa tidak masalah memakan masakan Abi, walaupun masakan Abi tidak se enak masakan Ummi.	

Tabel di atas merupakan kutipan yang menunjukkan bakti kepada orang tua yang ditandai dengan kalimat “membantu Ummi” terdapat pada tabel no.1, selanjutnya tanda berbakti kepada orang tua ditandai dengan kalimat “tak ingin melihat kesedihan di muka Abi” terdapat pada tabel no. 2. Selanjutnya tanda bakti kepada orang tu juga ditandai dengan kalimat “membantu Abi” yang terdapat pada tabel no. 3 dan 4.

TABEL XXVIII : Bersikap Baik Kepada Saudara

No.	Kutipan	Interpretasi	Halaman
1	<p>Bab 1 Shalat Lebih Baik dari Tidur Paragraf 8 baris 1-3</p> <p>“Delisa bangun, Sayang. . . . Shubuh!” Fatimah, <u>sulung berumur lima belas tahun membelai lembut pipi Delisa</u>. Tersenyum berbisik.</p>	<p>1. Fatimah merupakan anak sulung dari Ummi Salamah dan Abi Usman, ia juga merupakan Kakak dari Aisyah, Zahra dan Delisa.</p> <p>2. Membelai merupakan mengusap-ngusap disertai kata-kata manis dan sebagainya untuk membujuk. Membelai yang di maksud disini adalah belaian yang dilakukan oleh Kak Fatimah kepada adiknya Delisa untuk membujuk dia supaya bangun shubuh untuk</p>	2

Lanjutan tabel XXVIII

1	2	3	4
		mengerjakan shalat berjamaah.	
2	<p style="text-align: center;">Bab 2 Kalung Separuh Harga Paragraf 86 baris 1-6</p> <p>Ummi menghela nafas panjang. Fatimah memandang bingung. <u>Zahra menyeringai</u>, Ah seperti biasa, pasti <u>merajuk</u> nggak jelas lagi! meskipun Zahra tidak tahu <u>Aisyah</u> merajuk karena apaan. Delisa mendekat, juga bingung. Tetapi sungguh hati Delisa bagai mutiara; seperti terlahir seperti itu. <u>Delisa memegang tangan kakaknya dengan lembut.</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zahra adalah Anak Ummi Salamah dan Abi Usman, yang juga merupakan saudara dari Fatimah, Aisyah, dan Delisa. Zahra dikenal sebagai seorang yang sangat pendiam, tetapi mempunyai hati yang baik. 2. Aisyah adalah saudara kembar Zahra, yang juga merupakan saudara Kak Fatimah dan Delisa. Aisyah dikenal sebagai anak yang cerewet, tetapi baik hati, sangat jauh berbeda dengan saudara kembarnya Zahra. 3. Bingung adalah tidak tahu apa yang harus dilakukan, seperti yang dialami oleh Fatimah. 4. Merajuk adalah menunjukkan rasa tidak senang, dengan cara mendinginkan, tidak mau bergaul, seperti yang dilakukan oleh Aisyah yang merajuk, karena melihat kalung Delisa lebih bagus daripada miliknya. 	31-32
3	<p style="text-align: center;">Bab 2 Kalung Separuh Harga Paragraf 108 baris 1-3</p> <p>Kak Aisyah, tenang saja. <u>Nanti Delisa kasih pinjam, deh!</u>” Delisa sudah berseru duluan. Seperti sudah dewasa benar gayanya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenang maksudnya tidak rusuh, tidak kacau dan tidak ribut. Seperti Delisa yang menyuruh Kak Aisyah tenang agar tidak memikirkan tentang sepeda yang akan dibeli oleh Abi. 2. Pinjam artinya memakai barang orang lain untuk 	34

Lanjutan tabel XXVIII

1	2	3	4
		waktu tertentu. Pinjam yang dimaksud disini adalah Delisa akan meminjami sepeda untuk Kak Aisyah setelah dibelikan oleh Abi.	
4	<p style="text-align: center;">Bab 3 Jembatan Keledai Paragraf 100-101 baris 1-16</p> <p>Di atas meja itu ada selembar kertas. Kertas apa? Mata Delisa menyapu setiap sentinya. <u>Jembatan Keledai</u>. Itu petunjuk cara menghafal shalat yang baik. Seperti bagaimana agar bacaan ruku tidak ketukar dengan bacaan sujud. Bagaimana agar bacaan di antara dua sujud tidak kebolak-balik. Semuanya ada “jembatan keledai-nya”. Cara menghafal dengan menganalogkan hafalan dengan urutan huruf atau benda-benda menarik lainnya.</p> <p>Delisa setelah menyadari apa kertas itu, bersorak senang! Kertas ini penyelamatkannya! Ia semangat berlari ke meja makan lagi.</p> <p><u>Yang membuat jembatan keledai itu adalah: Aisyah.</u></p>	1. Jembatan keledai adalah petunjuk cara mudah untuk menghafal bacaan shalat yang baik. Jembatan keledai ini merupakan buatan Kak Aisyah untuk adiknya Delisa, agar Delisa mudah dalam menghafal bacaan shalat, supaya bacaan shalat tersebut tidak ketukar-tukar seperti yang sering dialami oleh Delisa.	49
5	<p style="text-align: center;">Bab 4 Delisa Cinta Ummi Karena Allah Paragraf 64 baris 1-5</p> <p>Delisa buru-buru membuka bungkus cokelatny.</p>	1. Bersitap maksudnya saling bertatapan satu sama lain, seperti yang dilakukan oleh Kak Aisyah dan Delisa saat Delisa menyerahkan cokelat kepada kakaknya.	62

Lanjutan tabel XXVIII

1	2	3	4
	Memotongnya separuh. <u>Menyerahkan</u> potongan itu pada Kak Aisyah. <u>“Nih buat Kak Aisyah!”</u> Saling <u>bersitatap</u> sejenak. suapan itu ternyata sukses.	Menyerahkan artinya memberikan kepada orang lain. Maksudnya Delisa memberikan separu cokelat yang diberi Ustad Rahman kepada Kak Aisyah.	
6	<p style="text-align: center;">Bab 19 Ajarkan Kami Arti Memahami Paragraf 37 baris 1-5</p> <p><i>“Delisa hanya ingin bisa shalat dengan baik....<u>Delisa hanya ingin mendoakan Kak Aisyah. Mendoakan Kak Zahra. Mendoakan Kak Fatimah. Delisa hanya ingin mendoakan mereka dalam shalat....</u> DELISA TIDAK INGIN LAGI KALUNG ITU!</i> Delisa berteriak parau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya ingin artinya mau, hendak terhadap sesuatu itu tanpa ada maksud yang lain. Penggalan kutipan disamping menjelaskan bahwa Delisa hanya ingin bisa shalat dengan baik agar ia bisa mendoakan Ummi dan ketiga Kakaknya, tanpa ada maksud yang lain. 2. Mendoakan maksudnya memohon berkat, pertolongan dan lain sebagainya kepada Allah dengan cara mengucapkan doa. 	252-253

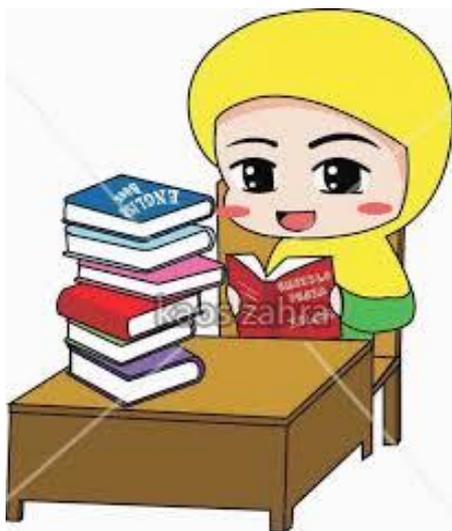
Tabel di atas merupakan kutipan yang menunjukkan akhlak terhadap saudara yang ditandai dengan kalimat “membelai lembut pipi Delisa” terdapat pada tabel no.1, selanjutnya akhlak terhadap saudara ditandai dengan kalimat “Delisa memegang tangan kakaknya” terdapat pada tabel no. 2. Selanjutnya akhlak terhadap saudara juga ditandai dengan kalimat “nanti Delisa kasih pinjam” yang terdapat pada tabel no.3. Selanjutnya akhlak terhadap saudara juga ditandai dengan kalimat “Aisyah membuat jembatan keledai untuk Delisa” yang terdapat pada tabel no. 4. Selanjutnya akhlak terhadap saudara juga ditandai dengan kalimat “Nih buat Kak Aisyah” yang terdapat pada tabel no.5. Dan terakhir akhlak

terhadap saudara juga ditandai dengan kalimat “Delisa hanya ingin mendoakan Kak Fatimah, Kak Zahra, dan Kak Aisyah” yang terdapat pada tabel no.6.

lampiran IV

BAHAN BACAAN PELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK SISWA MI

1. IKHLAS



Disuatu perkampungan di Lhok Nga hiduplah seorang anak kecil yang bernama Delisa. Delisa adalah anak yang rajin dan baik. Dia juga merupakan anak yang pandai dan taat beribadah kepada Allah. Suatu hari, setelah kejadian tsunami, Delisa kembali mencoba menghafal bacaan

shalat nya yang selama ini hilang. Delisa menghafal bacaan shalat tersebut semata-mata hanya karena Allah, dan tidak ada niat sedikitpun di dalam hatinya untuk mengharapkan hadiah atau pujian dari hafalan bacaan shalat tersebut. Dia terus menghafal hingga akhirnya Delisa berhasil menghafal bacaan shalat tersebut, dan Ia dapat shalat dengan sempurna.

2. Syukur

Syukur artinya berterima kasih

Delisa diberikan kesehatan oleh Allah

Dengan badan yang sehat

Delisa bisa beribadah kepada

Allah dan melakukan aktifitas positif

Bagaimana seandainya Delisa sakit?



Tentunya Delisa tidak bisa melakukan apap-apa



Allah maha pemurah.

Allah telah menyediakan berbagai kebutuhan kalian.

Begitu banyaknya nikmat yang Allah berikan, salah satunya nikmat sehat

Sehingga kalian tidak mungkin menghitungnya.

3. Kasih Sayang



Delisa adalah anak yang baik.

Delisa selalu menuruti perkataan orang tuanya

Delisa juga sangat menyayangi orang tuanya

Pada suatu hari, saat selesai shalat shubuh berjamaah

Delisa memeluk Ummi

dan mengatakan ucapan sayang kepada Ummi

Selain itu, Delisa juga mengatakan ucapan sayang kepada Abi.

Abi dan Ummi sangat menyayangi anak-anaknya

Fatimah, Aisyah, Zahra dan Delisa.

4. Tawakal



Disuatu perkampungan hidup lah seorang laki-laki bersama anaknya. Laki-laki tersebut bernama Abi Usman, ia mempunyai anak bernama Delisa yang sangat lucu, tapi Delisa berbeda dari anak-anak lainnya. Delisa merupakan gadis kecil yang berumur enam tahun yang cacat, dia kehilangan kaki kanannya akibat di amputasi.

Abi Usman bekerja di kapal tanker dan baru bisa pulang tiga bulan sekali. Tetapi setelah kejadian tsunami yang menimpa Abi Usman yang pada akhirnya mengakibatkan istri juga anaknya meninggal dunia. Hal ini membuat Abi Usman harus berhenti bekerja di kapal tanker tersebut, dan ia harus merawat Delisa. Setelah berhenti bekerja dari kapal tanker, Abi Usman bingung harus bekerja apa untuk menyambung hidupnya dengan Delisa. Abi Usman mulai bekerja membantu sukarelawan mengurus gardu listrik, alat pemancar, mesin-mesin umum dan lain sebagainya. Pekerjaan tersebut tidak jauh berbeda dengan pekerjaan Abi dulu. Selebihnya Abi hanya bisa menyerahkan semuanya kepada Allah mengenai hidup Abi dengan Delisa kedepannya.

5. Taubat



Pada suatu hari, Delisa mendapat tugas dari Ibu guru Nur untuk menghafal bacaan shalat dan bacaan shalat tersebut akan di praktikkan di depan kelas tepat pada tanggal 26 Desember 2004. Sebagai pemicu semangat Delisa dalam menghafal, Ummi berjanji akan membelikan Delisa kalung. Mendengar janji Ummi tersebut, Delisa dengan semangat menghafal bacaan tersebut.

Tepat tanggal 26 Desember 2004, hari dimana Delisa mempraktikkan bacaan shalatnya di depan kelas. Pada saat Delisa mengangkat takbir tiba-tiba terjadi tsunami yang sangat dahsyat. Hal ini menyebabkan Delisa kehilangan semuanya, termasuk hafalan bacaan shalatnya selama ini.

Beberapa hari setelah kejadian tsunami, Delisa kembali menghafal bacaan shalat tersebut. Akan tetapi Delisa kembali lupa bacaan tersebut. Akhirnya Delisa menyadari bahwa hilangnya hafalan bacaan shalat Delisa itu, karena dia dalam menghafal bukan karena Allah, tapi hanya mengharapkan hadiah sebuah kalung dari Ummi. Setelah kejadian tersebut, Delisa sadar dan sangat menyesal atas perbuatannya selama ini. Delisa berjanji untuk tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut.

6. Sabar



Di sebuah kota di Aceh, tepatnya di Lhok Nga, hiduplah sebuah keluarga yang sederhana. Keluarga tersebut mempunyai empat orang anak yang bernama Fatimah, Zahra, Aisyah dan Delisa. Delisa adalah gadis kecil yang berumur enam tahun, Delisa merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, ia adalah anak yang manja dan banyak bertanya.



Pada suatu hari, terjadi tsunami di tempat tinggal Delisa, hal ini mengakibatkan Delisa kehilangan semua yang dia miliki, termasuk

kehilangan Ummi, Kak Fatimah, Kak Aisyah, dan Kak Zahra. Delisa juga kehilangan kaki kanannya karena harus diamputasi. Delisa merasa sedih dengan kejadian yang menimpa dirinya, Delisa sabar menghadapi semua ini, dan sedikitpun Delisa tidak pernah mengeluh atas peristiwa yang terjadi dengannya. Setelah beberapa bulan pasca kejadian sunami, Delisa mulai kembali dengan kehidupannya, bahkan Delisa sekarang menjadi anak yang mandiri dan lebih dewasa.

7. Optimis



Pada suatu hari, Delisa meminta sahabatnya yang bernama Tiur untuk mengajarkan dia naik sepeda. Pada saat sore hari ketika Delisa bermain sepak bola, tiba-tiba Tiur datang menghampiri Delisa. Mereka akhirnya mencari tempat yang nyaman untuk belajar naik sepeda. Saat Delisa belajar naik sepeda, Delisa beberapa kali terjatuh dari sepeda. Hal ini mengakibatkan lututnya terluka. Melihat hal ini, Tiur sangat panik melihat sahabatnya mengalami luka-luka. Tetapi Delisa sendiri tidak mempermasalahkannya, Delisa tetap saja melanjutkan untuk belajar naik sepeda, dan dia sama sekali tidak putus asa untuk belajar sampai dia bisa bersepeda.

8. Jujur

Delisa mendapat hadiah coklat dari ustad Rahman.

Karena Delisa sudah melakukan perintah ustad Rahman



Dengan mengucapkan "Delisa cinta Ummi Karena Allah".

Awalnya Delisa tidak mengaku tentang asal usul coklat

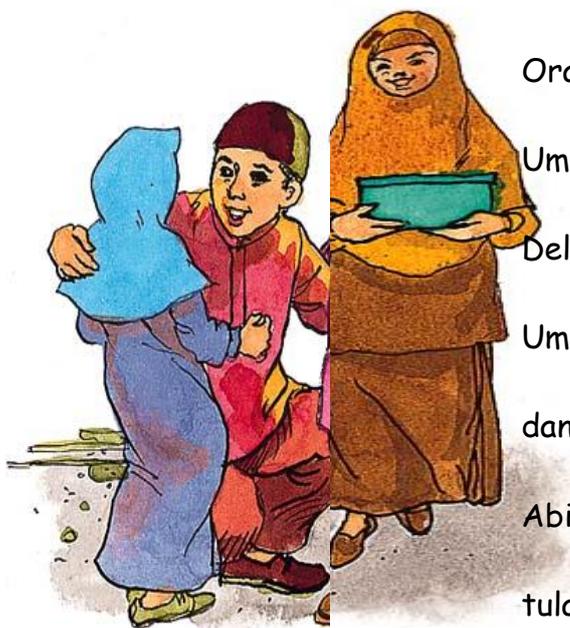
tersebut, tetapi setelah Ummi dan Kakanya meninggal dunia

Delisa baru berkata jujur kepada Kakaknya

Tentang alasan ustad Rahman memberi coklat kepadanya

Delisa berkata yang sebenarnya kepada Kakaknya di pemakaman massal.

9. Adab Terhadap Orang tua



Orang tua terdiri dari Abi dan Ummi.

Ummi dan Abi sangat berjasa bagi Delisa.

Ummi sudah mengandung, melahirkan, dan merawat Delisa.

Abi sudah mendidik serta banting tulang mencari nafkah untuk Delisa.

Abi dan Ummi sangat menyayangi Delisa

Delisa juga sangat menyayangi Abi dan Ummi

Ketika Ummi meninggal akibat tsunami

Abi menjadi orang tua tunggal untuk Delisa

Delisa selalu mendoakan Ummi



Ketika Abi sedang sibuk

Delisa membantu meringankan pekerjaannya

Membersihkan rumah dan mencuci pakaian

Delisa adalah anak yang berbakti kepada orang tua.



10. Akhlak Terhadap Saudara



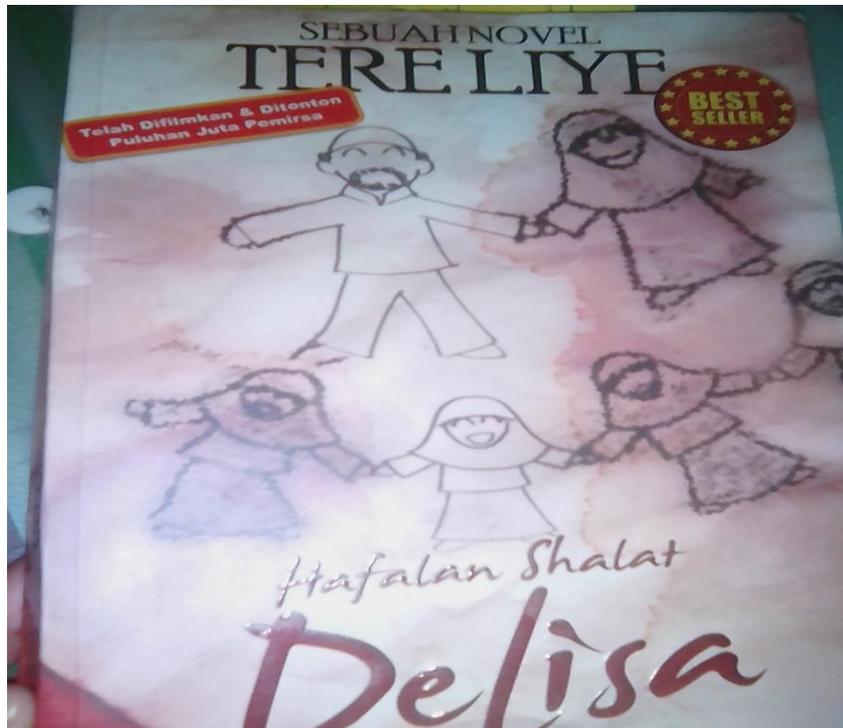
Kakak atau adik disebut saudara. Setiap hari kita bertemu dengan saudara.

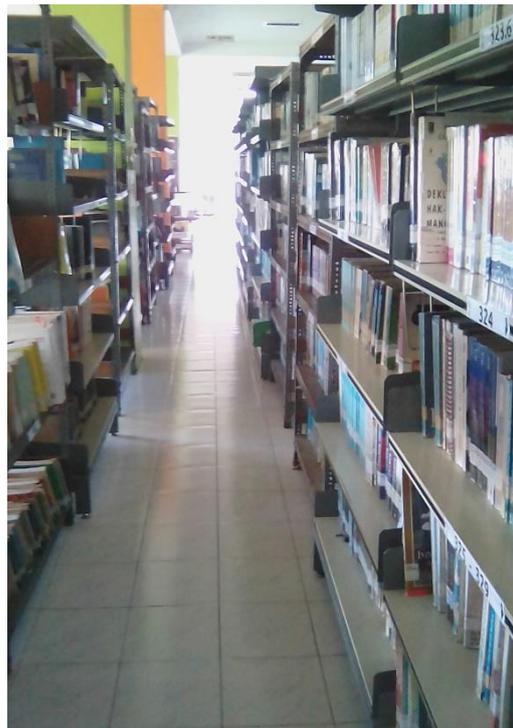
Delisa dan Aisyah adalah saudara. Dimana Aisyah merupakan kakak Dari Delisa, dan Delisa merupakan adik dari Aisyah. Mereka saling menyayangi dan menghargai satu sama lain. Pada suatu hari, Delisa mendapat hadiah cokelat dari ustad Rahman. Delisa langsung memotong

separuh cokelat tersebut, dan memberikan separuh cokelat tersebut kepada kakaknya yang bernama Aisyah. Delisa selalu berbagi kepada saudaranya, apalagi kalau masalah makanan Mereka selalu hidup rukun dan saling tolong menolong.

Lampiran V

Foto-Foto Saat Riset







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2875/Un.14/III.2.q/12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Rahmawati
N I M : 1401291102
Jurusan/Prodi : PGMI
Alamat : Komplek Polri Bina Brata Jalan Manunggal II
Gang VIII Rt. 28 No. 48 Kelurahan Kebun
Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT
DELISA KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pada Hari/Tanggal . Senin, 11 Desember 2017

Tempat . Ruang Munaqasyah I

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2017



Wahana, M.Ag, M.Pd

NIP. 197109171998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor B-2022/Un.14/III.1.1/03/2018
Sifat . Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Banjarmasin, Maret 2018

K e p a d a,

Yth. **Rektor UIN Antasari**
Kota Banjarmasin
di – Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh

Nama Rahmawati

N I M : 1401291102

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek Aspol Bina Brata Manunggal II Rt. 08 Rw. 28
No. 48 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Perpustakaan UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-2022 /Un.14/III.1.t/03/2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada

Nama	Rahmawati
Nomor Induk Mahasiswa	: 1401291102
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek Aspol Bina Brata Manunggal II Rt. 08 Rw. 28 No. 48 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT
DELISA KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Tempat yang dituju	Perpustakaan UIN Antasari
Barang yang dibawa	Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	2 (Dua) bulan
Dari tanggal	28 Februari 2018
Sampai dengan tanggal	28 April 2018

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Haikal Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rahmawati
NIM. 1401291102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI

Nomor: B- /Un.14/III.1.1/03/2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Rahmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 1401291102
Jurusan : PGMI
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Komplek Aspol Bina Brata
Manunggal II Rt. 08 Rw. 28 No. 48 Kel. Kebun
Bunga Kec. Banjarmasin Timur

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH" pada Perpustakaan UIN Antasari sejak tanggal 28 Februari 2018 sampai dengan 28 April 2018.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Februari 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Heirul Hudaya, M.Ag
197510232006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin,
Telepon (0511) 3274482 Fax. (0511) 3256249
Email: lib@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-10/Un.14/V.1/HM.02.2/05/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pusat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	Rahmawati
NIM	1401291102
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	PGMI

telah selesai melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data pada Pusat Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mulai tanggal 28 Februari 2018 sampai dengan 28 April 2018 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 02 Mei 2018
Kepala,

Laila Rahmawati, S. Ag, SS. M.Hum &
NIP. 19721003 200003 2 004

Catatan

Fotocopy surat keterangan ini dinyatakan tidak berlaku.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

5 Juni 2018

Nomor : 859/Un.14/III.1.t/06/2018
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Rahmawati
NIM. 1401291102
Mahasiswa Jurusan PGMI

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye

Berubah menjadi:

Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Menunjuk :

1. Bapak Dr. Ahmad Juhaidi, M. Pd. I sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Ibu Khairunnisa, M. Pd. I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Mahmudani, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Rahmawati
2. N I M : 1401291102
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan shalat dewasa karya Tere Liye dan relevansinya di pemb. Akhlak Akhikdim
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M.pd.T
: Khairunnisa, M.pd.T
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	1. Bagi menulis beberapa episode		
	2. Sinopsis us - 16/2018 Zur		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Rahmawati
2. N I M : 1401291102
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Skripsi :
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M pd.S.
: Khairunnisa, M pd.S.
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	Beri penjelasan / interpretasi pada konsep 2 yg ditemukan dlm novel. 22 FEB 2018		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

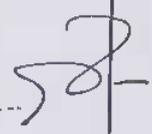
CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Rahmawati
2. N I M : 1901291102
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Skripsi :
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Gutaidi, M.pd.
: Khairunnira, M.pd.
6. Catatan Konsultasi

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
1.	<p>Beri pengantar jurnal satu "al-filal" disebut Gerape. Cer. dlm ring novel tsb. 13/maret</p>		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
4.	11/04 2018.	1) Definisi operasional langsung saja, Nilai akhlak dalam penelitian ini adalah yang meliputi Akhlak mahmuda... 2). Relevansi hal materi penerapan hukum	 11/04
5	23/ April 2018.	①. perbaiki penulisan. I-rede ②. teori fiksi	
6	2/mei	1. Data dipaparkan lebih dulu sebelum analisis. 2. Penyusunan sebagai urutan & KD. - <u>pertama</u> . Kesih Sayu, dst	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa Rahmawati
2. N I M 1401291102
3. Program Studi PGMI
4. Judul Skripsi
5. Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Juhaidi, M. pd. I
khairunnisa, M. pd. I
6. Catatan Konsultasi

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
	<p>9/2010 1. Struktur Mei vvvv pembahasan</p> <p>2. Buat buku fascicle ke-1</p> <p>di gambar. ya bisa diawali oleh gambar</p>		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Rahmawati
2. NIM : 401291102
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Skripsi :
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M. Pd I
Khairunnisa, M. Pd. I
6. Catatan Konsultasi

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
1	Cele pemukiman		
2	Print lengkap. 20/mai		
3	Perbaiki 1 buah tabel dg kour nile shop vjca		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

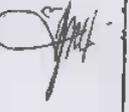
1. Nama Mahasiswa : Rahmawati
2. N I M : 1401291102
3. Program Studi : PGMI
4. Judul Skripsi :
5. Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Juhaidi, M.pd.!
: khairunnisa, M.pd.!
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
			<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan ejaan dan penulisan kata.- perbaiki penulisan daftar isi- Perhatikan jarak/spasi- perbaiki footnote- Perhatikan kata yang sudah salah satu perbaiki -sastre <p style="text-align: right;">7/2 2008 </p>

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
2.	17/2018 4	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tinjauan pustaka cari dari Tere Liye. 2) Karya Tere Liye cari langsung pada Novel. asli saja. 3) Tambahkan pengertian ttg nilai - nilai akhlak yang dimaksud 4) Definisi istilah fokusnya ke Akhlak mahmudah. 5) Rumusan masalah ganti Fokus penelitian. 6) Sumber data lebih dilengkapi lagi tentang referensi bukunya 7) Data dari sumber data. 	
3	24/2018 4	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konsistensi jarak setiap sub judul 2) Beri paragraf pengantar sebelum menjelaskan KI dan KD pendidikan Akhlak, pilih yang sesuai dengan kajian penelitian tabel : kolom ditambahkan No / kelas / semas 3) Telaah yang hampir sama saja. (penulis novel / tema kajian penelitiannya 	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
4	17/5	1. Cek penulisan kata depan yang benar 2. Hindari pengulangan kalimat yang sama. 3. Beri jarak setelah ayat dengan paragraf dibawahnya 4. Tentukan istilah dialog / deskripsi penulis / prolog / penggalan novel	
5	4-6-18	1. Ukuran logo disesuaikan 2. lembar pengesahan & perbaikan 3. Abstrak tidak menggunakan kata kunci 4. paragraf terakhir abstrak sertakan simpulan 5. Perbaiki halaman vi - xiii 6. Cek footnote 130 no 33 hal 21. 7. Beri judul dan nomor tabel di halaman 43 dan hal 134, 136, 138, 139, 141, 143, 145, 146, 148, 149, 151 8. Simpulan & diganti redaksi katanya	
6	6-6-18	Aec, silakan mendaftarkan monev	



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 87 TAHUN 2017
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat**
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Antasari Banjarmasin;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin;
 - Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin No. 248 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 4 September 2017

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

- | | | |
|---|---|---------------------------|
| Nama | : | Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I |
| NIP | : | 197602181997031001 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Tingkat I/III/d |
| Jabatan Akademik | : | Lektor |
| Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi | | |
- | | | |
|---|---|-----------------------------|
| Nama | : | Khairunnisa, M.Pd.I |
| NIP | : | 198604262015032004 |
| Pangkat/Golongan | : | Penata Muda Tingkat I/III/b |
| Jabatan Akademik | : | Assisten Ahli |
| Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan | | |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	:	Rahmawati
NIM	:	1401291102
Jurusan/Prodi	:	PGMI
Judul Skripsi	:	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 02 Oktober 2017

AN. DEKAN,
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,

Dr. YAHYA MOF, M.Pd
NIP/196209191991031001

Tembusan:

- Rektor UIN Antasari Banjarmasin;

Lampiran XIII**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama lengkap : Rahmawati
2. Tempat tanggal lahir : Nagara, 16 September 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum menikah
6. Alamat : Negara, Jalan Taluk Labak RT 01/RW 01, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
7. Pendidikan
 - a. SDN Taluk Labak 1
 - b. MTs Nuruddin Pasungkan
 - c. MAN Negara
8. Orang tua
 - a. Ayah

Nama : Sayuti (Alm)

Pekerjaan : -

Alamat : -
 - b. Ibu

Nama : Haniah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga
9. Alamat : Negara, Jalan Taluk Labak RT 01/RW 01, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
10. Saudara (jumlah saudara) : Anak ke 5 dari 5 bersaudara

Banjarmasin, 04 Juni 2018
Penulis,

Rahmawati